

**BIMBINGAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI
PERILAKU JUDI *ONLINE* REMAJA DI DESA PUDUN JULU
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**SYARIF RIANSYAH HARAHAHAP
NIM. 1830200061**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**BIMBINGAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI
PERILAKU JUDI *ONLINE* REMAJA DI DESA PUDUN JULU
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**SYARIF RIANSYAH HARAHAHAP
NIM. 1830200061**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



**BIMBINGAN KONSELING INDIVIDU
DALAM MENGATASI PERILAKU JUDI ONLINE
REMAJA DI DESA PUDUN JULU
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam
Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

SYARIF RIANSYAH HARAHAHAP
NIM.18 302 00061



Pembimbing I


Maslina Daulay M.A
NIP. 197605102003122003

Pembimbing II


Arifin Hidayat, S.Sos.I.M.Pd.I
NIP.198804162023211026

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. Syarif Riansyah Harahap
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Juni 2025
Kepada Yth
Ibu Dekan FDIK
UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad addary Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Syarif Riansyah Harahap yang berjudul: ***"Bimbingan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja Di Desa Pudun Julu Kota Padangsidimpuan"*** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syahada Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Maslina Daulay, M.A
NIP. 197605102003122003

PEMBIMBING II

Arifin Hidayat, S.Sos.I.M.Pd.I
NIP.198804162023211026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarif Riansyah Harahap
NIM : 1830200061
Fak/Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Bimbingan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja Di Desa Pudun Julu Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 11 tentang kode etik Mahasiswa.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2025
Pembuat Pernyataan



Syarif Riansyah Harahap
NIM: 1830200061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Syarif Riansyah Harahap
NIM : 18 302 00061
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ***"Bimbingan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja Di Desa Pudun Julu Kota Padangsidimpuan"*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : Juni 2025

nyatakan,



Syarif Riansyah Hrp
NIM. 18 302 00061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,55ihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarif Riansyah Harahap
Tempat/Tgl Lahir : Pudun Julu, 27 Maret 2002
NIM : 18 302 00061
Fak/Prodi : FDIK/BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Juni 2025
Syarif Riansyah Harahap
NIM. 18 302 00061

1000
METERAI
TEMPEL
39AMX284459928



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Syarif Riansyah Harahap
NIM : 2030200033
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Bimbingan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja Di Desa Pudun Julu Kota Padangsidimpuan

Ketua


Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003


Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003


Dr. Pahri Siregar, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198808272015031003

Sekretaris


Arifin Hidayat, S.Sos.I.M.Pd.I
NIP. 198804162023211026

Anggota


Arifin Hidayat, S.Sos.I.M.Pd.I
NIP. 198804162023211026


Darwin Harahap S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198801282023211018

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2025
Pukul : 09.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 75,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,15
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor : 108 /In.14/F.4c/PP.00.9/07/2025



NAMA : Syarif Riansyah Harahap
NIM : 18 302 00061
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Bimbingan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja Di Desa Pudun Julu Kota Padangsidimpuan

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, Juli 2025

Dekan



Dr. Magdelana, M.Ag

NIP.197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Syarif Riansyah Harahap
NIM : 1830200061
Judul : Bimbingan Konseling Individu Dalam Mengatasi Judi Online Remaja Di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan

Perilaku judi online pada remaja merupakan fenomena yang semakin marak di era digital, dengan kemudahan akses internet dan minimnya pengawasan dari berbagai pihak khususnya pengawasan dan perhatian orangtua yang sangat minim, hal inilah factor utama penyebab meningkatnya kasus tersebut. Remaja yang terlibat dalam praktik judi online cenderung mengalami penurunan prestasi akademik, mengalami gangguan psikologi serta mengalami keretakan hubungan sosial dalam keluarga. Rumusan masalah penelitian ini membahas jenis-jenis judi online yang dimainkan remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku judi online remaja di Desa Pudun Julu serta bimbingan konseling individual dalam mengatasi perilaku remaja yang bermain judi online. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif artinya menggambarkan fenomena atau kejadian apa adanya dilapangan dan diuraikan dengan narasi yang bagus dan bisa dipahami. Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi partisipan dan wawancara tidak terstruktur serta dokumentasi. Informan dalam penelitian remaja, orangtua, tetangga, tokoh Masyarakat dan warga Masyarakat serta ketua NNB. Hasil penelitian terlihat bahwa jenis judi online yang dimainkan remaja berupa poker online sebanyak 2 remaja dan menghabiskan Rp.1.500.000/bulan, slot online sebanyak 3 orang dan menghabiskan Rp.1.000.000-2.000.000/bulan, dan casino online 1 orang menghabiskan Rp.500.000/bulan. Yang mempengaruhi remaja berjudi online disebabkan kurangnya pengawasan dan perhatian orangtua, remaja ingin mencari kesenangan di dunia judi online, ingin mendapatkan uang dengan cara yang tepat. Pelaksanaan bimbingan konseling individu dilakukan kepada remaja yang bermain judi online melalui tahap identifikasi dan asesmen, follow up serta evaluasi. Dengan melaksanakan tahapan ini mampu membantu remaja memahami dampak negative dari perilaku judi online, meningkatkan motivasi untuk lebih baik kedepannya. Ditahap evaluasi didapatkan bahwa komunikasi dalam keluarga hal yang urgen dilakukan dalam kehidupan keluarga.

Kata kunci :Bimbingan, Konseling, Judi Online, Remaja

ABSTRACT

Name : Syarif Riansyah Harahap

Student ID Number :1830200061

Title :Individual Counseling Guidance in Overcoming Online Gambling Among Adolescents in Pudun Julu Village, Padangsidempuan City

Online gambling behavior among adolescents is a phenomenon that is becoming increasingly prevalent in the digital age, due to easy access to the internet and minimal supervision from various parties, particularly from parents. This is the main factor contributing to the increase in such cases. Teenagers involved in online gambling tend to experience a decline in academic performance, psychological disturbances, and social breakdown within the family. The research problem statement addresses the types of online gambling played by teenagers in Pudun Julu Village, Padangsidempuan City, the factors influencing teenage online gambling behavior in Pudun Julu Village, and individual counseling guidance in addressing teenage online gambling behavior. The research method used is qualitative research, meaning it describes phenomena or events as they are in the field and is explained through well-structured and understandable narratives. Data collection was conducted through participant observation, unstructured interviews, and documentation. Informants in the study included teenagers, parents, neighbors, community leaders, and residents, as well as the chairman of the NNB. The research findings show that the types of online gambling played by adolescents include online poker (2 adolescents, spending Rp. 1,500,000 per month), online slots (3 individuals, spending Rp. 1,000,000–2,000,000 per month), and online casino (1 individual, spending Rp. 500,000 per month). The factors influencing teenagers to engage in online gambling include a lack of parental supervision and attention, teenagers seeking enjoyment in the online gambling world, wanting to earn money through appropriate means, as well as curiosity and a desire to experiment. Individual counseling sessions were conducted with teenagers who gamble online through the stages of identification and assessment, follow-up, and evaluation. By implementing these stages, it helps teenagers understand the negative impacts of online gambling behavior and increases their motivation to improve in the future. At the evaluation stage, it was found that communication within the family is an urgent matter in family life.

Keywords: Counseling, Guidance, Online Gambling, Teenagers

ملخص

الاسم	:شاريف ريناشاه هارهاب
رقم الطالب	:٦١٢٠٠٠٣٠٨١
العنوان	:الإرشاد الفردي في التعامل مع مشكلة المقامرة عبر الإنترنت لدى المراهقين في قرية بودون جولو بمدينة بادانجسيديمبوان

سلوك المراهقين في المقامرة عبر الإنترنت هو ظاهرة متزايدة في العصر الرقمي، مع سهولة الوصول إلى الإنترنت وقلة الرقابة من مختلف الجهات، خاصة قلة الرقابة والاهتمام من قبل الوالدين، وهذا هو العامل الرئيسي وراء زيادة هذه الحالات. المراهقون الذين ينخرطون في ممارسة المقامرة عبر الإنترنت يميلون إلى انخفاض التحصيل الدراسي، ويعانون من اضطرابات نفسية، كما يعانون من انهيار العلاقات الاجتماعية داخل الأسرة. تتناول صيغة مشكلة البحث أنواع المقامرة عبر الإنترنت التي يمارسها المراهقون في قرية بودون جولو بمدينة بادانجسيديمبوان والعوامل التي تؤثر على سلوك المراهقين في المقامرة عبر الإنترنت في قرية بودون جولو، بالإضافة إلى الإرشاد الفردي في التعامل مع سلوك المراهقين الذين يمارسون المقامرة عبر الإنترنت. الطريقة البحثية المستخدمة هي البحث النوعي، أي وصف الظاهرة أو الحدث كما هو في الواقع الميداني وشرحه بنص جيد ومفهوم. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة المشاركة والمقابلات غير المنظمة والتوثيق. المصادر في البحث هي المراهقون وأولياء الأمور والجيران وشخصيات المجتمع والمواطنون ورئيس NNB. أظهرت نتائج البحث أن أنواع المقامرة عبر الإنترنت التي يمارسها المراهقون هي البوكر عبر الإنترنت لعدد ٢ مراهقين ويصرفون ١,٥٠٠,٠٠٠ روبية/شهر، والسلوت عبر الإنترنت لعدد ٣ أشخاص ويصرفون ١,٠٠٠,٠٠٠-٢,٠٠٠,٠٠٠ روبية/شهر، والكازينو عبر الإنترنت لشخص واحد يصرف ٥٠٠,٠٠٠ روبية/شهر. العوامل التي تؤثر على المراهقين في المقامرة عبر الإنترنت هي قلة الرقابة والاهتمام من قبل الوالدين، ورغبة المراهقين في البحث عن المتعة في عالم المقامرة عبر الإنترنت، والرغبة في كسب المال بطريقة مناسبة، فضلاً عن الفضول والتجربة. يتم تنفيذ الإرشاد الفردي للمراهقين الذين يلعبون القمار عبر الإنترنت من خلال مراحل تحديد وتقييم ومتابعة وتقييم. من خلال تنفيذ هذه المراحل، يمكن مساعدة المراهقين على فهم الآثار السلبية لسلوك القمار عبر الإنترنت، وزيادة الدافع للتحسن في المستقبل. في مرحلة التقييم، تبين أن التواصل داخل الأسرة أمر ضروري في حياة الأسرة.

الكلمات المفتاحية : الإرشاد، الاستشارة، القمار عبر الإنترنت، المراهقون

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana. Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Bimbingan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidimpuan”**, dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.

Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Dr. Magdalena, M.Ag Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A dan Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
3. Pembimbing I ibu Maslina Daulay M.A, dan pembimbing II Bapak Arifin Hidayat, S.Sos.I. M.Pd.I Yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini serta yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Ibu Fitri Choirunnisa Siregar, M.Psi, dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini.
5. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Ali Mukti, S.Ag. Beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Penasehat Akademik Bapak Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S, M.Ag.

7. Kepala Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, S.S, M.Hum, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
8. Teristimewa kepada Alm. Ayahanda (Panusunan Harahap) dan Ibunda (Nurhaliyah Dalimunthe) tercinta, Kepada saudara kandung peneliti, Rahmad Pardomuan Hrp, Rahman Saleh Hrp, Ihwan Abdul Aziz Hrp, dan Saudari Aisah Indah Amelia Hrp yang selalu memberikan peneliti semangat dan motivasi dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
9. Sahabat-sahabat penulis yaitu Jamilah Sitompul, Zulfikri, Ismail, Kurnia, Khoir, dan Rendy, yang menjadi tempat berkeluh kesah dan bertukar pikiran tentang perkuliahan dan sudah bersedia menemani dan selalu setia menunggu peneliti selesai bimbingan, semoga kita semua sukses dan sehat selalu dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
10. Rekan-rekan Mahasiswa/I Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 juga senior dan junior khususnya Mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah angkatan 21 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan motivasi dan membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya

akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2025

Syarif Riansyah Harahap
Nim : 1830200061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	10
C. Batasan Istilah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori	15
1. Bimbingan dan Konseling	15
a. Pengertian Bimbingan dan Konseling	15
b. Pengertian Konseling Individu	16
c. Bimbingan Konseling Konseling Individu	19
d. Jenis-Jenis Bimbingan Konseling.....	20
e. Proses Bimbingan Konseling Individu	22
f. Teknik-teknik Bimbingan Konseling Individu	23
2. Remaja.....	25
a. Pengertian Remaja	25
b. Ciri-ciri Remaja	26
c. Perkembangan Remaja	29
3. Judi Online	30
a. Pengertian Judi Online.....	30
b. Jenis-jenis Perjudian Online	32
c. Karakteristik Judi Online	33
d. Pandangan Islam Terhadap Judi Online	33
B. Kajian Terdahulu.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40

C. Informan Penelitian	41
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	44
G. Teknik Uji Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	48
1. Letak Geografis	48
2. Kondisi Demografi	49
3. Sarana dan Prasarana	50
4. Agama Masyarakat	50
B. Temuan Khusus	53
1. Jenis-jenis Judi Online yang Dilakukan Remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan	54
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Judi Online Remaja	59
3. Bimbingan Pelaksanaan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Remaja yang Bermain Judi Online	66
C. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konseling merupakan salah satu terapi paling penting dalam hal menemukan pribadi seseorang, sebagaimana dimaksudkan agar seseorang mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri, serta dapat menerimanya dirinya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan dirinya untuk lebih lanjut.¹ Konseling juga berperan dalam rangka mengenal lingkungan sebagaimana dimaksudkan agar seseorang mengenal secara objektif lingkungan baik lingkungan sosial dan lingkungan fisik, serta menerima berbagai kondisi lingkungan itu secara positif dan dinamis. Konseling adalah suatu proses yang berkesinambungan, bukan kegiatan yang seketika atau juga kebetulan.

Konseling sebagai *treatment* juga serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian tujuan. Lalu konseling itu sendiri menjadi salah satu bentuk hubungan yang bersifat membantu orang lain agar ia mampu tumbuh ke arah yang dipilihnya sendiri, mampu memecahkan masalah dan kasus-kasus yang dihadapi dalam kehidupannya. Didalam konseling ada seseorang yang bertugas sebagai konselor. Yang artinya konselor adalah menciptakan kondisi-kondisi yang diperlukan bagi pertumbuhan dan perkembangan klien.

¹ Robert L Gibson dan Marianne H Mitchel, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : Pustaka Belajar, 2020), hlm. 24

Pelayanan konseling berperan untuk mencegah timbulnya masalah, sebagai pemahaman diri serta penyaluran pilihan pendidikan, pekerjaan, dan karir serta membantu memperbaiki masalah, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Pada konseling terdapat berbagai jenis layanan yang digunakan dalam hal melakukan proses konseling diantaranya sebagai berikut, layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, dan layanan konseling kelompok. Mengenai program-program pelaksanaannya, konseling terdapat beberapa program yang antaranya bimbingan akademik, bimbingan karir, bimbingan keluarga, bimbingan sosial-pribadi.

Konseling sebagai terapi pengelolaan diri (*self management*) juga merupakan sebuah prosedur di mana individu mengatur perilakunya sendiri. Pada teknik ini individu terlibat pada beberapa atau keseluruhan komponen dasar yaitu menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan diterapkan, melaksanakan prosedur tersebut, dan mengevaluasi efektivitas prosedur tersebut.²

Konseling individual sebuah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli/klien.³ Konseli/klien mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat dipecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor

² Diana Dewi Wahyuningsih, *Teknik Self Management Dalam Bingkai Cognitive Behavior Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP*, (Jakarta: Sarnu Untung, 2020), hlm. 3-4

³ Henni Syafriana dan Abdillah, *Bimbingan Konseling, Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 138

sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan ketrampilan psikologi. Konseling ditujukan pada individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam mengalami masalah pendidikan, pekerjaan dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. Dapat dikatakan bahwa konseling hanya ditujukan pada individu-individu yang sudah menyadari kehidupan pribadinya.

Proses konseling individual dapat terlaksana karena adanya hubungan konseling yang berjalan dengan baik. Proses konseling juga dikatakan sebagai sebuah peristiwa yang telah berlangsung dan memberi makna bagi peserta konseling tersebut. Setiap tahapan dari proses konseling individu membutuhkan keterampilan-keterampilan khusus. Namun keterampilan-keterampilan itu bukanlah yang utama jika hubungan konseling individu tidak mencapai *rapport*. Dengan demikian proses konseling individu ini tidak dirasakan oleh peserta konseling sebagai hal yang menjemukan. Akibatnya keterlibatan mereka dalam proses konseling sejak awal hingga akhir dirasakan sangat bermakna dan berguna.

Konseling individual pada inti atau maknanya, suatu bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah remaja khususnya dalam pembinaan perilaku remaja yang menyimpang.⁴ Dengan demikian, pembinaan perilaku melalui konseling individu ini adalah tentunya yang diarahkan untuk terbentuknya insan yang berperilaku baik yang tercermin pada lingkungan masyarakat.

⁴Henni Syafriana dan Abdillah, *Bimbingan Konseling, Konsep, Teori dan Aplikasinya*, hlm. 138-139

Perilaku judi online pada remaja tidak hanya merupakan pelanggaran hukum dan norma agama, tetapi juga merupakan bentuk penyimpangan perilaku yang memerlukan penanganan secara psikologis dan edukatif. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui layanan bimbingan konseling individu, di mana konselor memberikan pendampingan secara personal untuk membantu remaja menyadari kesalahan perilaku, memahami dampak negatifnya, dan membangun motivasi untuk berubah.

Bimbingan konseling individu memiliki peran strategis dalam membantu remaja mengatasi kecanduan atau ketergantungan terhadap judi online. Melalui pendekatan yang empatik, konselor dapat menggali latar belakang masalah yang dialami remaja, membangun hubungan yang suportif, serta menyusun strategi pemulihan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan individu. Di sisi lain, keefektifan layanan konseling ini juga sangat dipengaruhi oleh kerja sama antara konselor, keluarga, dan lingkungan sosial.⁵

Melihat pentingnya peran bimbingan konseling individu dalam menangani permasalahan ini, maka penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam bagaimana implementasi bimbingan konseling individu dalam mengatasi perilaku judi online remaja di Desa Pudun Julu, serta untuk mengetahui sejauh mana layanan ini dapat memberikan

⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 12.

dampak positif terhadap perubahan perilaku remaja yang terlibat dalam praktik judi online.

Melihat kondisi terakhir, konsep kecanduan internet sangat berkembang pesat, hal ini tidak terlepas dari sebab akibat kemajuan teknologi itu sendiri. Internet masa sekarang ini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari setiap orang, sehingga hampir semua orang bahkan di daerah pedesaan sampai pelosok pun dapat mengakses internet. Ini adalah salah satu bukti bahwa internet kini telah menjadi bagian dari kehidupan.

Internet merupakan suatu teknologi baru yang telah mempengaruhi dunia dan memberikan banyak manfaat bagi penggunanya. Saat yang bersamaan internet memiliki konsekuensi *negative* juga bagi penggunanya.⁶ Beberapa orang yang sibuk dengan internet, kebanyakan adalah orang yang tidak dapat mengontrol penggunaannya, sehingga membahayakan pekerjaan dan hubungan dan masih banyak hal lainnya.

Internet yang sedang maraknya digunakan saat ini adalah sebuah teknologi yang berupa *handphone*, laptop bahkan *computer* dan beberapa macam perangkat keras lainnya yang menghubungkan semua orang pada jaringan internet. Salah satu media yang sangat disukai oleh remaja saat ini adalah aplikasi *game online*. Dimana aplikasi *game online* ini, memiliki banyak jenis *game* didalamnya, yang bisa di akses melalui aplikasi bahkan langsung pada pencarian web seperti google. Salah satu nya yang paling

⁶ Mulawarman, *Problematika Penggunaan Internet, Konsep, Dampak, Dan Strategi Penanganannya*, (Jakarta: Gramedia, 2020), hlm. 3

marak dan mengkhawatirkan masyarakat saat ini adalah *game online* yang berupa judi online.

Menurut Andri, bermain adalah kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan tanpa memikirkan hasil akhir dari permainan tersebut. Beberapa orang tua mengklaim bahwa anak yang banyak bermain membuat mereka malas dan menurunkan kemampuan intelektual mereka.⁷

Akhir-akhir ini, banyak sekali anak remaja yang bermain judi online. Judi online menjadi salah satu permainan yang sangat diminati oleh para anak remaja, selain menyenangkan saat dimainkan bersama dengan teman-teman, judi online ini juga menjadi penghilang rasa bosan apalagi ketika sedang sendirian di rumah. Permainan judi online merupakan permainan yang biasanya ada pemain menang dan ada pemain yang kalah, hanya saja judi online ini dimainkan dengan menggunakan jaringan yang terhubung ke internet. Sekarang ini, banyak orang yang bermain judi online, baik di rumah sendiri maupun pergi ke warnet. Judi online seolah-olah menjadi kegemaran baru untuk anak-anak remaja sekarang ini.

Judi online terbagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah judi secara online dan judi secara offline. Judi online adalah bentuk perjudian yang dilakukan melalui platform digital atau internet. Pemain dapat bertaruh menggunakan perangkat seperti komputer, smartphone, atau tablet melalui situs web atau aplikasi yang menyediakan layanan

⁷ Andri, *Panduan Praktis Bagi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Bermain Game*, (Bandung: Kaifa, 2019), hlm. 3

perjudian. Sedangkan judi offline mengacu pada segala bentuk aktivitas perjudian yang dilakukan secara langsung atau tatap muka.⁸

Pengamatan peneliti, anak remaja saat ini yang berada di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan kebanyakan bermain judi dengan cara online. Karena dalam pemikiran remaja itu mudah mendapatkan uang secara online lebih mudah dilakukan dibanding offline. Ditambah saat ini banyak iklan yang berisikan situs-situs judi online di media sosial dengan iming-iming memudahkan para pemain mencapai kemenangan. Bermain judi secara online juga lebih praktis, karena hanya menggunakan ponsel untuk bertransaksi dan langsung bisa bermain. Sedangkan secara offline harus pergi ke suatu tempat dimana adanya transaksi perjudian.⁹

Berikut peneliti sajikan diagram data statistik remaja Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan yang bermain judi secara online dan judi secara offline.

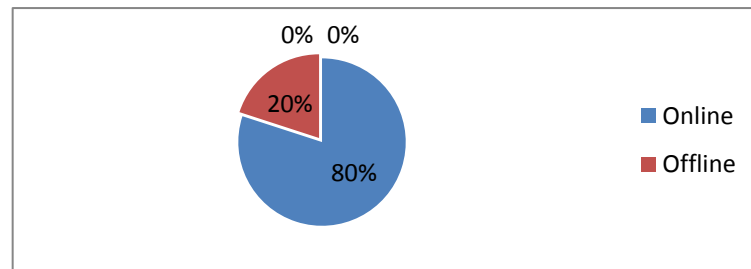
⁸ Agus Santoso, *Cyber Crime dan Perjudian Online di Indonesia*, (Surabaya: Bentang Pustaka, 2021), hlm. 20

⁹ Agus Santoso, *Cyber Crime dan Perjudian Online di Indonesia*, hlm. 21

DIAGRAM 1.1

DATA REMAJA BERMAIN JUDI ONLINE DAN OFFLINE DI

INDONESIA



Sumber data: Intelijen Ekonomi tahun 2024.¹⁰

Adapun hasil wawancara peneliti peroleh dari salah satu masyarakat yang mengetahui bermain judi *online* di Pudun Julu yang bernama Azis Harahap, mengatakan :

Kebanyakan remaja-remaja yang ada di Desa ini bermain judi secara online, dikarenakan banyak sekali situs yang bertebaran dan menggiurkan melalui iklan-iklan, misalnya iklan yang ada di Facebook. Secara online juga menyediakan banyak permainan dan *top up* lebih gampang. Sedangkan bermain offline biasanya hanya menyediakan permainan tebak nomor saja. Kebanyakan hampir 80% saya dan teman-teman disini bermain secara online, selebihnya 20% bermain offline hanya untuk tebak-tebak nomor saja.¹¹

¹⁰<https://www.cnnindonesia.com>

¹¹Wawancara masyarakat di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan, 16 Agustus 2024 Pukul 10.50

Pernyataan di atas didukung oleh Muhammad Riski, sebagai salah satu anak remaja Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan, menyatakan bahwa :

Awal mula remaja bermain judi online adalah karena terpengaruh melihat temannya yang bermain dengan modal kecil tetapi mendapatkan kemenangan yang lumayan besar. Oleh karena itu, awalnya remaja tersebut hanya mencoba-coba saja lama kelamaan merasa kecanduan.¹²

Berdasarkan hasil observasi sementara, peneliti melihat Fenomena remaja yang menghabiskan waktu sehari di dalam kamar bermain ponsel untuk mengakses judi online. Hal ini menjadi perhatian yang memprihatinkan. Kebiasaan ini tidak hanya mengganggu aktivitas harian seperti belajar dan interaksi sosial, tetapi juga dapat berdampak pada kesehatan mental dan emosional. Pengaruh negatif dari judi online pada remaja terlihat dari berbagai perilaku menyimpang yang muncul. Salah satunya adalah emosi tidak terkontrol akibat kekalahan, yang mendorong mereka untuk mengucapkan kata-kata kasar atau menunjukkan perilaku agresif. Selain itu, tidak sedikit remaja yang nekat mencuri uang orang tua untuk melakukan transaksi judi online. Perilaku ini bukan hanya merusak hubungan keluarga, tetapi juga mencerminkan gangguan nilai moral yang serius.

Kebanyakan remaja bermain judi online adalah pengaruh melihat temannya bermain, kemudian memiliki kemenangan dengan modal yang

¹²Wawancara masyarakat di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan, 16 Agustus 2024 Pukul 12.30

sangat kecil. Selain itu, rasa penasaran juga menjadi salah satu faktor dari anak remaja untuk mencoba permainan judi online. Awalnya hanya niat untuk mencoba-coba karena penasaran, lalu kelamaan menjadi sebuah kecanduan yang cepat atau lambat akan menghancurkan perilaku, pekerjaan, hubungan bahkan moral anak remaja itu sendiri karena kecanduan dari judi online. Hal di atas sama dengan kondisi di lapangan, peneliti melihat remaja banyak bermain judi online.¹³

Masalah perilaku judi online ini, harus dilakukan penanganan yang tepat agar tidak merusak generasi bangsa, menghancurkan kepribadian anak khususnya remaja yang sedang berkembang. Dengan demikian sangat dibutuhkan bimbingan konseling individual sebagai bentuk pencegahan terhadap perilaku judi online di kalangan remaja yang marak saat ini.

Berdasarkan masalah yang terjadi di atas peneliti sangat tertarik dan ingin mengetahui bimbingan konseling individual dalam mengatasi perilaku judi online di kalangan remaja. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Bimbingan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja Di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuran”**.

B. Fokus Masalah

Agar dalam pembahasan ini tidak terlalu luas dan juga keluar dari tema permasalahan, maka dalam hal ini peneliti membatasi masalah hanya pada penerapan konseling individu dalam mengatasi perilaku judi online

¹³ Hasil Observasi di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuran

remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan. Adapun remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 13-18 tahun.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Bimbingan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja Di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan”. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Yang dimaksud dengan bimbingan konseling individu dalam mengatasi perilaku judi online remaja pada penelitian ini adalah suatu proses bantuan yang diberikan secara personal kepada remaja yang terlibat dalam perilaku judi online¹⁴, yang dilakukan oleh tokoh masyarakat di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan. Tokoh masyarakat yang dimaksud meliputi tokoh agama, pemuda, adat, maupun tokoh yang memiliki wibawa dan kedekatan sosial dengan remaja, serta memungkinkan untuk melakukan proses konseling secara individu. Bimbingan konseling yang dilakukan bersifat informal, namun bertujuan memberikan pengaruh positif, membentuk kesadaran, serta membantu remaja untuk meninggalkan kebiasaan berjudi online melalui pendekatan personal, nasihat, motivasi, dan penguatan nilai-nilai moral serta agama.

¹⁴Prayitno, & Amti, *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 32

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis-jenis judi *online* di yang dimainkan remaja Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku judi online remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan?
3. Bagaimana pelaksanaanbimbingan konseling individu dalam mengatasi perilaku remaja yang bermain judi online di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis judi *online* yang dimainkan remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya perilaku judi online remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahuibimbingan konseling individu dalam mengatasi perilaku remaja yang bermain judi onlinedi Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan kepada siapa saja yang membacanya, adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis

- a) Sebagai pengembangan keilmuan dalam hal penerapan konseling individu anak remaja, khususnya di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan.
- b) Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarja Prodi Bimbingan Konseling Islam (S.Sos) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- b. Sebagai bahan masukan untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Prodi Bimbingan Konseling Islam tentang hal penerapan konseling individu anak remaja.
- c. Untuk menambah khazanah keilmuan khususnya dalam Prodi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian ini dapat dijelaskan pada pokok pikiran yang disusun secara sistematika adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari kerangka teori dan kajian terdahulu, kerangka berpikir. Berisi tentang pengertian konseling individu, karakteristik konseling individu, proses konseling individu, teknik-teknik konseling individu, pengertian judi online, bentuk-bentuk perjudian online, karakteristik judi online, faktor penyebab terjadinya judi online, dampak judi online, pandangan Islam terhadap judi online, pengertian remaja, ciri-ciri remaja, dan perkembangan remaja.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik uji keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian yang menguraikan temuan-temuan dalam penelitian.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Secara etimologis, bimbingan dan konseling terdiri atas dua kata, yaitu “bimbingan” (terjemahan dari kata “*guidance*”) dan “konseling” (diadopsi dari kata “*conseling*”). Dalam praktik, bimbingan dan konseling merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan. Keduanya merupakan bagian yang integral. Untuk pemahaman yang lebih jelas, dalam uraian berikut pengertian bimbingan dan konseling diuraikan secara terpisah.

Jadi bimbingan bisa berarti bantuan yang diberikan pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁵

Menurut Winkel dalam bukunya psikologi pengajara bahwa bimbingan merupakan terjemahan dari kata “*guidance*” dari kata dasar “*guide*” yang berarti menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*), memberikan petunjuk (*giving instruction*),

¹⁵Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. (Jakarta: RajaGrafindo Pers 2007), hlm 15

mengatur (*regulating*), mrngarahkan (*governing*), dan memberi nasihat (*giving advice*).¹⁶

b. Pengertian Konseling Individu

Konseling berasal dari istilah Inggris “*counseling*” yang kemudian diindonesiakan menjadi “konseling”. Sedangkan secara etimologi istilah konseling berasal dari bahasa latin yaitu “*counsiliun*” yang berarti “menerima atau memahami”.¹⁷ Konseling sebagai salah satu upaya profesional adalah berdimensi banyak, di Indonesia perkembangan konseling didorong oleh beberapa hal antara lain: (1) Pada diri individu yakni pada masa–masa kritis dalam tiap perkembangan individu terutama masa remaja masa gejala, labil dan mudah terombang- ambing oleh berbagai pengaruh dari dalam diri atau luar diri. (2) Kondisi luar individu yakni era globalisasi dengan ditandai percepatan teknologi yang berdampak positif dan juga negatif. Dampak ini cukup plural dan berpengaruh pada berbagai sendi kehidupan sehingga dibutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan segala perubahan yang ada.

Adapun menurut beberapa ahli defenisi konseling adalah sebagai berikut :

1. Hibana S. Rahman, mengatakan bahwa konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara oleh

¹⁶Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo 1999), hlm. 15

¹⁷ Masdudi, *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*, (Cirebon: Nurjati Press, 2021), hlm. 4

seorang konselor terhadap individu guna mengatasi masalah atau mengoptimalkan potensi yang dimiliki.¹⁸

2. Surya dan Natawidjaja, mengatakan bahwa konseling sebagai bentuk antara dua orang, dimana yang seorang yakni konseli dibantu untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya.¹⁹
3. Menurut Bimo Walgito, konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah kehidupannya dengan cara wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan seorang pembimbing terlatih dan berpengalaman terhadap individu-individu yang membutuhkannya agar individu tersebut berkembang potensinya secara optimal, mampu mengatasi masalahnya dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah.

Individu dalam sosiologi, merupakan satu unit terkecil pembentuk suatu masyarakat yang tidak bisa dibagi-bagi menjadi lebih kecil. Artinya individu merupakan sebuah organisme tunggal yang hidupnya dapat berdiri sendiri dan bersifat bebas tanpa

¹⁸ Masdudi, *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*, hlm. 8

¹⁹ Moh Mukri, *Dasar-Dasar dan Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm 13

²⁰ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2019), hlm. 11

ketergantungan, sehingga dapat dijuluki dengan sebutan orang, seseorang maupun perorangan.

Konseling individu, dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (yang disebut konselor) kepada individu yang sedang menghadapi suatu masalah (disebut klien) yang berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan behavioristik menuju ke arah suatu tujuan yaitu perubahan tingkah laku pada individu tersebut.²¹ Konseling individu juga merupakan salah satu teknik pemberian bantuan secara individu dan secara langsung berkomunikasi. Dalam teknik ini pemberian bantuan dilakukan bersifat *face to face relationship* (hubungan empat mata), yang dilaksanakan dengan wawancara antara konselor dengan klien. Masalah yang dipecahkan melalui teknik ini adalah masalah-masalah yang bersifat pribadi.²²

Dalam konseling individu hendaknya konselor bersikap penuh simpati dan empati. Simpati artinya menunjukkan adanya sikap turut merasakan apa yang sedang dirasakan oleh klien. Empati artinya berusaha menempatkan diri dalam situasi dari klien dengan segala masalah-masalah yang dihadapinya. Dengan sikap ini klien

²¹ Agus Suproyanto, *Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioristik Teknik Shaping Untuk Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Kesekolah*, (Yogyakarta: Gramedia, 2018), hlm. 7

²² Masdudi, *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*, hlm. 69

akan memberikan kepercayaan yang sepenuhnya kepada konselor.

Dan ini sangat membantu keberhasilan dalam proses konseling.

c. Bimbingan Konseling Individu

Bimbingan konseling mengacu pada bagaimana prinsip-prinsip, teori, dan teknik konseling diterapkan dalam praktik nyata dengan klien. Bimbingan ini mencakup berbagai hal seperti pendekatan yang digunakan misalnya, kognitif-behavioral, humanistik, psikodinamik, strategi untuk membantu klien, dan cara konselor berinteraksi dengan klien.

Adapun aspek-aspek dalam Bimbingan konseling mencakup hal-hal berikut :

1. Penggunaan teknik-teknik tertentu, misalnya penggunaan teknik relaksasi dalam konseling stres atau teknik reframing dalam konseling kognitif.
2. Penyesuaian dengan konteks individu, penerapan konseling harus sesuai dengan kebutuhan unik klien, latar belakang budaya, dan situasi spesifik mereka.
3. Pendekatan teori yang dipilih, seorang konselor mungkin menggunakan pendekatan humanistik yang berpusat pada klien atau pendekatan kognitif-behavioral, tergantung pada masalah klien.²³

²³Latipun, *Konseling Individu : Teori dan Praktek*, (Jakarta : Kencana, 2019), hlm. 54

Teori Cognitive Behavioral Therapy (CBT) :Cognitive Behavioral Therapy (CBT) atau Terapi Perilaku Kognitif adalah pendekatan psikoterapi yang dikembangkan oleh Aaron T. Beck, yang menekankan pada hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku. CBT berasumsi bahwa gangguan emosional dan perilaku seseorang sering kali disebabkan oleh **pola pikir yang keliru (distorsi kognitif)** dan **kebiasaan perilaku yang maladaptif**. Tujuan dari CBT adalah membantu individu mengenali dan mengubah pikiran negatif serta mengganti perilaku yang tidak sehat dengan pola yang lebih konstruktif.

Menurut Beck, CBT berfokus pada usaha untuk mengubah pikiran yang tidak rasional dan perilaku bermasalah melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. CBT sering diterapkan dalam bimbingan konseling individu karena memungkinkan konselor untuk mengarahkan klien agar menyadari bagaimana cara berpikirnya memengaruhi perasaannya, yang pada akhirnya memengaruhi tindakannya—seperti perilaku berjudi.

d. Jenis-jenis Bimbingan Konseling

Berikut adalah jenis-jenis bimbingan konseling yang sering digunakan untuk membantu individu sesuai dengan kebutuhan spesifik:

1. Bimbingan Pribadi

Bimbingan ini bertujuan membantu individu memahami diri sendiri, mengelola emosi, serta mengatasi masalah pribadi. Contoh masalah yang ditangani adalah mengatasi kecemasan atau stress, meningkatkan rasa percaya diri, mengelola konflik internal.

2. Bimbingan Sosial

Bimbingan ini fokus pada pengembangan keterampilan sosial individu agar mampu berinteraksi dengan lingkungan secara sehat dan harmonis. Contoh masalah yang ditangani adalah kesulitan berkomunikasi, konflik dengan teman, keluarga, atau kelompok, adaptasi terhadap lingkungan baru.

3. Bimbingan Akademik

Jenis bimbingan ini dirancang untuk membantu siswa atau mahasiswa mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan pendidikan. Contoh masalah yang ditangani adalah kesulitan belajar atau konsentrasi, manajemen waktu untuk belajar, penentuan jurusan atau program studi yang sesuai.

4. Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini dilakukan dalam bentuk kelompok kecil untuk membantu individu melalui dinamika kelompok dalam menyelesaikan masalah bersama-sama. Contoh aktivitas adalah

diskusi kelompok tentang manajemen stress, kegiatan peningkatan keterampilan sosial.²⁴

e. Proses Bimbingan Konseling Individu

Proses konseling terlaksana karena hubungan konseling berjalan dengan baik antara konselor dan klien. Proses konseling adalah peristiwa yang telah berlangsung dan memberi makna bagi peserta konseling tersebut (konselor dan klien). Setiap tahapan proses konseling individu membutuhkan keterampilan-keterampilan khusus. Namun keterampilan-keterampilan itu bukanlah yang utama jika hubungan konseling individu tidak mencapai *rapport*. Dengan demikian proses konseling individu ini tidak dirasakan oleh peserta konseling (konselor klien) sebagai hal yang menjemukan. Akibatnya keterlibatan mereka dalam proses konseling sejak awal hingga akhir dirasakan sangat bermakna dan berguna.

Dalam melakukan proses konseling ada beberapa tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahapan awal adalah assessment, tahap yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan pikiran. Hal ini bertujuan untuk menganalisis masalah dan mengetahui pikiran tentang kemandirian klien.
2. Tahapan tengah adalah yang pertama implementasi teknik, mengajarkan *self management* dengan mengajak konseli memiliki

²⁴Rogers, C. R., *On Becoming a Person* (Boston: Houghton Mifflin, 1961), hlm 100

inisiatif sendiri. Kedua, strategi *self monitoring* yakni mengajarkan konseli mengatur dan mengarahkan diri. Ketiga, strategi *stimulus control* adalah mengajarkan konseli tidak bergantung pada lain. Keempat, strategi *self contracting* dan *self reward* adalah mengajarkan konseli dalam bertanggung jawab.

3. Tahap akhir adalah evaluasi, menganalisis perubahan yang diharapkan (pikiran dan perilaku). Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah konseli mampu mengelola pikiran dan perilakunya.²⁵

Langkah-langkah yang ditempuh dalam konseling individual adalah sebagai berikut :

1. Menentukan masalah.
 2. Mengumpulkan data.
 3. Analisa data.
 4. Diagnosa atau menetapkan latar belakang masalah
 5. Prognosa atau menetapkan langkah bantuan yang akan diambil.
 6. Therapi yaitu pelaksanaan bantuan.
 7. Evaluasi dan follow-up, yaitu melihat hasil yang telah ditempuh.²⁶
- f. Teknik-Teknik Bimbingan Konseling Individu

Teknik konseling merupakan sebuah cara maupun metode yang ditempuh untuk dapat membantu dan memandu seseorang

²⁵Diana Dewi Wahyu Ningsih, *Panduan Untuk Konselor Teknik Self Management*, (Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2020), hlm. 8-9.

²⁶Eli Trisnowati, *Implementasi Teori Konseling Individual*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 99

supaya menyadari potensi dirinya dan mampu mengembangkan potensi tersebut.

Adapun teknik konseling individu terbagi kepada dua jenis, yaitu :

1. Teknik konseling verbal, yaitu tanggapan-tanggapan yang verbal yang diberikan oleh konselor, yang merupakan perwujudan konkrit dari maksud, pikiran dan perasaan yang terbentuk dalam batin konselor untuk membantu klien pada saat tertentu. Wawancara konseling terdiri atas ungkapan-ungkapan pihak klien yang disusul dengan ungkapan-ungkapan di pihak konselor; setiap ungkapan klien disusul dengan satu ungkapan di pihak konselor. Contoh ungkapan tersebut seperti; selamat siang, sampai berjumpa, mengapa, kenapa dan lain-lain.
2. Teknik konseling non-verbal. Perilaku non-verbal menunjuk pada reaksi atau tanggapan yang dibedakan dari berbahasa dengan memakai kata-kata, seperti ekspresi wajah, gerakan tangan, isyarat, pandangan mata, sikap badan, anggukan kepala, kecepatan berbicara, volume suara, intonasi, nada suara dan sebagainya.²⁷

Sedangkan menurut Moh. Surya, ada tiga teknik khusus dalam melakukan konseling individu yakni :

²⁷Eli Trisnowati, *Implementasi Teori Konseling Individual*, hlm. 102

1. *Directive counseling*, adalah sebuah teknik konseling dimana yang paling berperan adalah konselor. Konselor berusaha mengarahkan klien sesuai dengan masalahnya.
2. *Non-directivecounseling*, yakni dalam teknik ini yang paling berperan adalah klien. Klien bebas bicara dan konselor hanya menampung pembicaraan dan mengarahkannya.
3. *Elective counseling*, adalah gabungan dari kedua teknik di atas (*Directive counseling* dan *Non-directivecounseling*).²⁸

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja didefinisikan mulai pada usia sekitar 10-14 tahun dan berakhir antara usia 18 tahun dan 22 tahun. Biasanya dibagi menjadi masa remaja awal dan akhir.²⁹ Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang.³⁰ Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014,

²⁸ Moh. Surya, *Psikologi Konseling*, (Jakarta : Pustaka Bani Qurays, 2019), hlm. 34

²⁹ Hikmandayani, Renie Tri Herdian, dkk, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 127

³⁰ Haerani Nur dan Nurussakinah, *Dinamika Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Gramedia, 2020), hlm. 13

remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Remaja juga dapat diartikan sebagai seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Dimana remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa.

b. Ciri-Ciri Remaja

Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis. Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja yang sekaligus sebagai ciri-ciri masa remaja yaitu :

1. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa *storm&stress*. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa-masa yang sebelumnya. Pada fase ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan kepada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung

jawab ini akan terbentuk seiring berjalannya waktu, dan akan tampak jelas pada remaja akhir yang duduk di awal-awal masa kuliah di Perguruan Tinggi.

2. Perubahan yang cepat secara fisik juga disertai dengan kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
3. Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungannya dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.
4. Perubahan nilai, di mana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting, karena telah mendekati dewasa.

5. Kebanyakan remaja bersikap *ambivalen* dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Di satu sisi mereka menginginkan kebebasan, tetapi di sisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan itu, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab itu.³¹

Adapun ciri-ciri khusus pada remaja awal adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Fisik

Remaja awal mengalami perubahan fisik yang cepat dan dramatis, seperti tumbuhnya jakun pada laki-laki yang menyebabkan perubahan suara, dada yang mulai terbentuk, dan tumbuhnya rambut halus di area wajah dan genital.

2. Karakteristik Emosional

Remaja awal sering mengalami perubahan emosi yang tidak stabil, yang disebut "periode badai" atau "stress". Mereka mudah marah dan mengalami ledakan emosional. Afeksi fisik tidak diinginkan, dan mereka mulai sadar akan dorongan seksual. Remaja awal juga memiliki rasa ingin tahu tentang berbagai hal, termasuk hal-hal yang bersifat terlarang. Beberapa dari mereka terjebak dalam perilaku berisiko.

3. Karakteristik Sosial

³¹Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Gramedia, 2021), hlm. 238

Remaja awal mencari identitas diri dan status yang tidak jelas. Mereka mulai merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri dan menyesuaikan diri dengan interaksi baru dengan lawan jenis dan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan sekolah.³²

c. Perkembangan Remaja

Perkembangan remaja awal biasanya mencakup usia antara **11 hingga 18 tahun**, di mana individu mengalami berbagai perubahan fisik, emosional, kognitif, dan sosial. Masa ini merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak menuju remaja, yang seringkali disertai dengan tantangan perkembangan.

Apabila tugas perkembangan sosial dapat dilakukan dengan baik, remaja tidak akan mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya serta akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas perkembangan untuk fase-fase berikutnya. Sebaliknya, manakala remaja gagal menjalankan tugas-tugas perkembangannya akan membawa akibat negatif dalam kehidupan sosial fase-fase berikutnya.³³ Yang dapat menyebabkan ketidakbahagiaan pada remaja yang bersangkutan, menimbulkan penolakan masyarakat, dan kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas perkembangan berikutnya.

³² Ismatuddiyah1, Raveena Jihad Al Aula Meganingrum, "Ciri dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol, 7, No. 3, 2023, hlm. 109

³³ Mappiare A, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Bina Usaha, 2000), hlm. 76.

Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja sebagaimana adalah sebagai berikut :

1. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
2. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan ketrampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara individual maupun kelompok.
4. Menemukan manusia model yang dijadikan identitas pribadinya.
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.³⁴

3. Judi Online

a. Pengertian Judi Online

Judi online adalah permainan yang di mana pemain melakukan pertarungan untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan akan menjadi pemenang.. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai.

Menurut Kartini Kartono, perjudian merupakan pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan sejumlah nilai atau sesuatu yang dianggap memiliki sebuah nilai dengan menyadari adanya

³⁴Gunarsa, S.D dan Gunarsa, Y.S, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), hlm. 77.

resiko dan harapan tertentu dalam peristiwa permainan dan adanya hasil yang belum dapat di pastikan.³⁵ Dalam Pasal 303 ayat (3) KUHP dijelaskan bahwa “yang disebut sebagai permainan judi adalah tiap–tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Disitu termasuk segala peraturan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain–lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala peraturan lainnya.”³⁶

Berdasarkan paparan diatas maka dapat penulis dapat menyampaikan bahwa pengertian judi online adalah permainan yang dilakukan menggunakan senilai uang sebagai taruhan dengan ketentuan permainan tertentu serta jumlah taruhan yang ditentukan oleh pelaku-pelaku perjudian online serta menggunakan media elektronik dengan akses internet sebagai perantaranya.

Judi online merupakan sejenis candu, dimana awalnya hanya mencoba – coba dan memperoleh kemenangan akan memacu hasrat atau keinginan untuk mengulanginya dengan taruhan yang lebih besar dan lebih besar lagi dengan pemikiran semakin banyak uang yang dipertaruhkan maka kemenanganpun akan memperoleh hasil yang lebih banyak. Judi online itu sendiri dapat dilakukan dimana

³⁵Agus Santoso, *Cyber Crime dan Perjudian Online di Indonesia*, (Surabaya: Bentang Pustaka, 2021), hlm. 19

³⁶Pasal 303 Ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Indonesia Tentang Larangan Perjudian.

saja dan kapan saja selama pelaku judi online tersebut memiliki banyak waktu luang, sejumlah uang yang digunakan sebagai taruhan yang terdapat di rekening tabungan pelaku, dan komputer atau smartphone serta koneksi internet yang digunakan sebagai alat untuk melakukan perjudian online.

b. Jenis-jenis Perjudian Online

Berdasarkan Undang-Undang No 7 Tahun 1974, yang berisi tentang penertiban perjudian dimana antara lain mengatakan bahwa perjudian dalam bentuk dan macam apapun merupakan sebuah kejahatan.³⁷ Sementara itu, dalam Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1981 tentang pelaksanaan Undang-Undang No 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian, Perjudian dikategorikan dalam 3 macam, diantaranya adalah :

1. Perjudian di Kasino, antara lain terdiri : Roulette, Black Jack, Baccarat, Creps, Keno, Tombola, Super Ping-Pong dan sebagainya.
2. Perjudian di tempat keramaian, antara lain : lempar gelang, lempar uang, kim, lempar bola, adu ayam dan lainnya.
3. Perjudian yang dikaitkan dengan kebiasaan perjudian dalam bentuk ketiga yang terdiri dari apa yang juga yang termasuk kedalam perjudian yang jauh dari keramaian, yang membuatnya

³⁷ Pasal 1 UU No 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian

berbeda adalah untuk yang ketiga ini didasari oleh factor kebiasaan.³⁸

c. Karakteristik Judi Online

Judi online adalah sebuah game yang menggunakan jaringan internet sebagai jalan aksesnya. Karakteristik judi online dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Beberapa permainan judi yang berbentuk game dan berkedok game.
2. Tampilan game yang ditampilkan mirip dan hampir sama dengan game online.
3. Adanya sebuah fitur perjudian yang terselubung.
4. Melakukan sebuah pembayaran dan penarikan kemenangan dengan nilai uang sungguhan.
5. Tidak adanya regulasi atau lisensi.
6. Adanya berbagai penawaran hadiah besar yang sangat menggiurkan.
7. Konten yang ditampilkan, dan isi game yang ditampilkan tidak cocok untuk semua kalangan usia.

d. Pandangan Islam Terhadap Judi Online

Agama Islam membolehkan berbagai macam hiburan dan permainan bagisetiap pemeluknya, tetapi Islam mengharamkan setiap permainan yang dicampuridengan unsur perjudian, yaitu suatu

³⁸ Penjelasan Pasal 1 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1981 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian

permainan yang mengandung unsur taruhan, baik itu berupa uang, barang, kehormatan dan orang yang menang itu berhak mendapat taruhannya tersebut. Judi merupakan praktek untung-untungan yang membuat orang bermain berharap dapat mendapatkan keuntungan dengan mudah.

Khusus mengenai judi, sebagaimana minuman khamar, Allah melarang main judi sebab bahayanya lebih besar dari pada manfaatnya. Bahaya main judi tidak kurang dari bahaya minum khamar. Judi cepat sekali menimbulkan permusuhan dan kemarahan, dan tidak jarang juga menimbulkan pembunuhan. Bahaya ini sudah terbukti sejak dulu sampai sekarang. Bilamana di suatu tempat sudah berjangkit perjudian, maka di tempat itu selaluterdjadi perselisihan, permusuhan maupun pembunuhan. Ini disebabkan hilangnya rasa persahabatan dan solidaritas sesama teman karena rasa dendam dan cula untuk saling mengalahkan didalam berjudi.

Didalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 91 yang berbunyi :

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ
فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ
الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya:

Sesungguhnya setan hanya bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu melalui minuman keras dan judi serta (bermaksud) menghalangi

kamu dari mengingat Allah dan (melaksanakan) salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?³⁹

Adapun tafsir jalalayn pada ayat ini adalah (Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antarakamu lantaran meminum khamar dan berjudi itu) bila kamu melakukan keduanya mengingat dalam keduanya itu terkandung kejelekan dan fitnah (dan menghalangi kamu) karena sibuk melakukannya itu (dari mengingat Allah dan salat) Allah menyebutkan salat secara khusus sebagai pengagungan terhadap-Nya (maka berhentilah kamu) dari melakukan kedua pekerjaan ini.⁴⁰

Allah menyebutkan alasan mengapa khamar dan judi diharamkan bagi orang-orang muslim. Alasan yang disebutkan dalam ayat ini ada dua macam yaitu⁴¹:

Pertama: karena dengan kedua perbuatan itu syaitan ingin menimbulkan permusuhan dan rasa saling benci di antara sesama manusia.

Kedua: karena perbuatan itu akan melalaikan mereka dari mengingat Allah. Pada ayat lain telah disebutkan bahwa minum khamar dan berjudi adalah perbuatan-perbuatan keji dan termasuk perbuatan syaitan. Artinya syaitanlah yang membujuk-bujuk

³⁹Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemah, <https://quran.nu.or.id/al-maidah/91>, (diakses tanggal 20 Oktober 2024 pukul 14.00

⁴⁰<https://tafsirq.com/5-Al-Maidah/ayat-91>, (diakses tanggal 20 Oktober 2024 pukul 14.00 WIB).

⁴¹ Yusuf Qaradhawi, *al-Halal wal- Haram fil- Islam*, terj. Abu Hana Zulkarnain, dkk., *Halal Haram dalam Islam*, (Jakarta : Media Eka Sarana, 2004), h. 378

manusia untuk melakukannya agar timbul permusuhan dan rasa saling benci diantaramereka.

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan sebagai bahan acuan dan untuk mendapatkan bahan perbandingan. Selain karena itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Oleh Indah Yuni Pertiwi, dengan judul “Pelaksanaan Konseling Individu Dalam Pengendalian Diri Anak Binaan Pemasyarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru”. Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.⁴²

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa proses konseling dilaksanakan secara interaksi langsung antara anak binaan dan konselor untuk membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami anak binaan. Masalah yang dialami anak binaan pemasyarakatan di LPKA adalah kurangnya pengendalian diri (*self control*), ditandai dengan kurangnya disiplin serta kurang mampu membangun atau mengembangkan dirinya. Seperti merasa tersinggung ketika sedang bercanda, selalu sensitif dalam lingkungan sehingga mudah terpancing

⁴² Indah Yuni Pertiwi, “Pelaksanaan Konseling Individu Dalam Pengendalian Diri Anak Binaan Pemasyarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru”, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2024), <https://repository.uin-suska.ac.id>, diakses pada tanggal : 1 Agustus 2024.

emosi dan anak binaan lebih sering menyendiri dari pada bergabung dengan teman-teman di lingkungan sekitar.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Yuni Pertiwi yakni sama-sama menggunakan teknik konseling individu dalam penelitian. Perbedaannya peneliti menggunakan sample penelitian anak remaja sedangkan Indah Yuni Pertiwi pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

2. Skripsi Oleh Parida Utami Siregar, dengan judul “Penerapan Konseling Individual Terhadap Perilaku Remaja Menghisap Lem Di Kampung Martua Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah”. Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.⁴³

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa perilaku remaja yang menghisap lem diantaranya pengaruh kelompok bermain, remaja yang membuat keributan, dan mencuri, Dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan penerapan konseling individu pada siklus I sampai siklus II sudah banyak remaja yang berubah lebih baik lagi seperti pengaruh kelompok bermain 5 orang dengan persenan 5%, remaja yang membuat keributan 5 orang dengan persenan 5% , dan mencuri 4 orang dengan persenan 4%.

⁴³ Parida Utami Siregar, “Penerapan Konseling Individual Terhadap Perilaku Remaja Menghisap Lem Di Kampung Martua Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), <https://etd.uinsyahada.ac.id/>, diakses pada tanggal : 2 Agustus 2024

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Parida Utami siregar, yaitu sama-sama menggunakan teknik konseling individual dan sama-sama menggunakan sample anak remaja. Sedangkan perbedaannya adalah pada kasus yang diteliti, peneliti mengangkat kasus judi online sedangkan Parida Utami Siregar mengangkat kasus perilaku anak remaja menghisap lem.

3. Skripsi Oleh Ayu Dastari, dengan judul “Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Membantu Anak Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru”. Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.⁴⁴

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan layanan konseling individual menunjukkan adanya perubahan tingkahlaku pada klien, adanya perubahan pola berfikir dan peningkatan kemampuan dalam pengembangan potensi yang dimilikinya. Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor emosi yang tidak stabil, terjadinya mis komunikasi antara konselor dengan klien serta faktor waktu dan sarana dan prasarana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ayu Dastari adalah sama-sama membahas tentang layanan konseling pendekatan

⁴⁴Ayu Dastari, “Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Membantu Anak Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2014), <https://repository.uin-suska.ac.id/4787/1/FM.pdf>, Diakses Pada Tanggal 2 Agustus 2024

individual. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian ini tertuju kepada anak remaja dengan kasus perilaku judi online, sedangkan Ayu Dastari anak Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) dengan kasus korban kekerasan seksual.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian inidirencanakan pada Januari 2025 sampai dengan Mei 2025. Adapun lokasi tempat melakukan penelitian ini adalah di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan. Adapun alasan pemilihan pada lokasi penelitian secara teoritis adalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi sementara bahwa terlihat adanya masalah penyimpangan perilaku pada anak remaja yakni perilaku judi online. Secara praktis, peneliti melihat belum ada bimbingan dan arahan dari orang tua sehingga judi online di Desa Pudun Julu cenderung melaksanakan judi online dan banyak meresahkan keluarga dan masyarakat.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode *Deskriptif* yakni pendekatan penelitian yang bersifat kolaboratif, partisipatif, dan berorientasi pada aksi atau tindakan untuk memecahkan suatu permasalahan di lapangan secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengatasi masalah tertentu melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.⁴⁵ Dengan menggunakan metode ini peneliti mengharapkan dapat memecahkan

⁴⁵ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997), hlm. 43

masalah perilaku judi online remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang atau beberapa orang yang memberikan informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya terkait dengan penelitian, untuk dapat memperoleh data dan informasi maka di butuhkanlah informan penelitian.⁴⁶

Untuk menentukan informan peneliti menggunakan prosedur dengan *purposive sampling* dimana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁷ Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan penelitian dengan populasi yang spesifik, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dianggap penting oleh peneliti.

Adapun yang menjadi informan penelitian ini terdiri dari remaja yang berjumlah 10 orang, orangtua dari 5 remaja, masyarakat yakni tetangga remaja yang bermain judi online 3 orang, tokoh agama 1 orang, ketua NNB sebanyak 1 orang. Total dari informan penelitian ini adalah 20 orang.

⁴⁶ Andiprastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 225.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2018), hlm. 68

D. Sumber Data

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sumber data sesuai dengan fokus permasalahan yang akan peneliti teliti. Adapun sumber data pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Sumber data primer, adalah merupakan sumber data pokok yang peneliti jadikan sebagai sumber data utama dan menjadi subjek pada penelitian ini. Adapun sumber data primer diantaranya adalah remaja yang berjumlah 10 orang, dengan total 10 orang.
- b. Sumber data sekunder, adalah sebagai sumber data pendukung. Adapun sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah orangtua dari 5 remaja, masyarakat tetangga remaja yang bermain judi online sebanyak 3 orang, tokoh agama sebanyak 1 orang, dan ketua NNB sebanyak 1 orang, buku, jurnal dan dokumen-dokumen terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode dengan pengumpulan data yang digunakan dengan pengamatan dan melakukan pencatatan secara

sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.⁴⁸ Observasi pada penelitian berfungsi untuk dapat memperoleh gambaran, pengetahuan serta pemahaman mengenai seluruh data remaja dan untuk dapat menunjang dan serta melengkapi bahan-bahan yang diperoleh melalui wawancara.⁴⁹

Ditinjau dari pelaksanaannya, observasi dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Observasi *participant*, observasi ini adalah peneliti menggali informasi tentang bagaimana perilaku dan kondisi keadaan dari lingkungan penelitian yang sebenarnya. Artinya, peneliti terlibat secara langsung dalam melakukan penelitian.
- b. Observasi *non participant*, observasi ini adalah melakukan pengamatan dengan cara peneliti tidak terlibat langsung dengan subjek penelitian, dan peneliti sebagai pengamat saja.⁵⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi *participant* dimana peneliti terjun secara langsung untuk dapat menggali informasi tentang bagaimana perilaku dan keadaan lingkungan penelitian. Peneliti mengobservasi aktivitas remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan.

⁴⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 138

⁴⁹ Ardi, *Observasi dan Wawancara*, (Malang : Bayumedia, 2004), hlm. 3

⁵⁰ Agus Subagyo, Indra Kristian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Aksara Global Akademia, 2023), hlm. 34

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan melalui proses percakapan dengan informasi secara langsung (tatap muka) yang bertujuan untuk memperoleh keterangan dari seseorang yang relevan dengan yang dibutuhkan dari penelitian ini.⁵¹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara tidak terstruktur yaitu metode wawancara yang dilakukan tanpa panduan atau daftar pertanyaan yang kaku dan tetap.⁵²

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk menyediakan dokumen-dokumen atau pencarian, penyediaan dan pengumpulan dokumen dengan menggunakan beberapa bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi.⁵³ Dokumentasi dapat digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan pengamatan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa fotografi, bukti-bukti berupa kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisi Data

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut :

⁵¹ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1981), hlm. 162

⁵² Syukur Khoil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 102

⁵³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 142

1. Pengorganisasian data, yang artinya adalah data-data yang diperoleh disusun dalam bentuk paparan.⁵⁴ Tahap ini dapat digunakan untuk membuat skema dalam mengategorikan variable sehingga beberapa item yang mengukur suatu konsep dapat dikelompokkan secara bersamaan.
2. Deskriptif data, merupakan kegiatan dalam pengumpulan data dengan cara menggambarkan fenomena sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam kata lainnya, peneliti terjun kelapangan secara langsung untuk melakukan observasi sekaligus mengumpulkan data dan juga melakukan analisis.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Agar dalam penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan maka diperlukan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan dilakukan cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Tiap-tiap melakukan penelitian kualitatif, kehadiran dari peneliti dalam setiap tahap penelitian sangat membantu peneliti untuk dapat memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian.⁵⁵

2. Ketekunan Pengamatan

Untuk dapat memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan

⁵⁴ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 102

⁵⁵ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, hlm. 111

dalam melakukan pengamatan di lapangan.⁵⁶ Peneliti harus jeli dalam menelaah data-data yang sudah ada, dan peneliti harus memahami secara mendalam sehingga tidak adanya data yang nantinya akan di ragukan lagi.

3. Triangulasi

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁷ Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, metode dan waktu.

- a. Triangulasi sumber yaitu dengan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah masyarakat.
- b. Triangulasi metode yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara.
- c. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan mulai 28 Januari 2025 sampai 28 Juni 2025.⁵⁸

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber dan metode yaitu :

⁵⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 264

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 330

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, hlm. 331

1. Membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang di sampaikan informan yang satu dengan yang lainnya.
2. Membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah di rumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis

Penelitian ini dilakukan di Desa Pudun Julu Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Desa Pudun Julu adalah Desa yang terletak di Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara. Desa Pudun Julu ini dikepalai oleh seorang Kepala Desa yang bernama Ginda Harahap dan pusat pemerintahannya di Pudun Julu. Letak Desa Pudun Julu dari geografisnya Desa ini berdekatan dengan daerah-daerah lainnya yang termasuk kawasan Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan data dari badan statistik Desa Pudun Julu bahwa luas wilayah Desa Pudun Julu 38,74 km/persegi dengan jumlah penduduk 878 jiwa dari 236 kartu keluarga.

Untuk mengetahui tentang letak-letak dari Desa Pudun Julu, maka berikut ini penulis akan mencoba menjelaskan batasan-batasan Desa Pudun Julu berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Kepala Desa, ketika penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Desa. Adapun batas-batas wilayah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Kecamatan Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan
- b. Sebelah Barat : Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
- c. Sebelah Utara : Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu

d. Sebelah Selatan : Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

2. Kondisi Demografi

Berbicara mengenai keadaan Demografi berarti berbicara tentang keadaan penduduk. Menurut keterangan yang penulis peroleh dari Kepala Desa bahwa penduduk Desa Pudun Julu berjumlah 878 jiwa dari 236 kartu keluarga.

Desa Pudun Julu mempunyai jumlah penduduk berdasarkan sensus yang dilaksanakan Badan Statistik (BPS) Tahun 2024 adalah 878 jiwa yang tersebar dalam 2 (dua) dusun dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Lorong

NO	Lorong	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	jumlah keseluruhan
1	Dusun Satu	170KK	311Jiwa	302 Jiwa	613 Jiwa
2	Dusun Dua	66KK	131Jiwa	134 Jiwa	265 Jiwa

Sumber Data: Profil Jumlah Penduduk Desa Pudun Julu, 28 Januari 2025

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan jumlah penduduk di Desa Pudun Julu Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan berjumlah 878 Jumlah Kepala Keluarga 236 jiwa, banyaknya penduduk laki-laki 442 jiwa dan perempuan 436 jiwa maka keseluruhannya 878 jiwa.

Jumlah penduduk di dusun satu sebanyak 613 jiwa dan 170 Kepala Keluarga, 311 jiwa penduduk laki-laki dan 302 jiwa penduduk perempuan. Jadi, jumlah keseluruhan penduduk dusun satu 613 jiwa. Kemudian di dusun dua

sebanyak 66 Kepala Keluarga, 131 jiwa penduduk laki-laki dan 134 jiwa penduduk perempuan. Jadi, jumlah keseluruhan penduduk dusun dua 265 jiwa..⁵⁹

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam mendukung berbagai aktivitas manusia. Sarana menyediakan alat atau fasilitas yang dibutuhkan, sementara prasarana menyediakan sistem dan infrastruktur yang menunjang kelancaran kegiatan tersebut. Keduanya harus saling melengkapi dan terintegrasi dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal.

a. Tempat Ibadah

Tempat ibadah adalah masjid sebagai tempat beribadah umat Muslim. Jumlah masjid menjadi salah satu infrastruktur amenities penting dalam masyarakat di Desa Pudun Julu Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Tabel 4.2

Keberadaan Rumah Ibadah di Desa Pudun Julu
Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan

Berdasarkan Penganut Agama.

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	2
2	Mushollah	0
3	Gereja	0

Sumber Data: Kepala Desa Pudun Julu, 28 Januari 2025

⁵⁹Badan Pusat Statistik: Kota Padangsidempuan, Desa Pudun Julu (Sumut: BPS, 2024), hlm. 20-21.

Tabel tersebut menjelaskan rumah ibadah yang terdapat dan tersedia di Desa Pudun Julu Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan tersedia rumah ibadah umat Islam, sedangkan tempat beribadah untuk penganut agama lain selain Islam tidak ada di Desa Pudun Julu Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

b. Sarana Pendidikan

Keadaan pendidikan masyarakat Desa Pudun Julu Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan data-data tentang sarana pendidikan yang ada di Desa Pudun Julu tersebut, sebab proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya sarana pendidikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan sangatlah penting.

Tabel 4.3

Sarana Pendidikan di Desa Pudun Julu Kecamatan Batunadua
Kota Padangsidempuan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Taman Kanak-Kanak Islam (TK)	1
2	Sekolah Dasar Umum (SD)	1
3	Madrasah Diniyatul Awaliyah (MDA)	1

Sumber Data: Profil Jumlah Pendidikan Desa Pudun Julu, 29 Januari 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah sarana pendidikan tingkat Taman Kanak-Kanak Islam (TK) 1 unit. Sedangkan

sarana pendidikan tingkat Sekolah Dasar Umum (SD) 1 unit. Kemudian, sarana pendidikan tingkat Madrasah Diniyatul Awaliyah (MDA) 1 unit.

Tabel 4.5
Tingkat pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	100 Orang
2	Sekolah Dasar (SD)	172 Orang
3	Madrasah Diniyatul Awaliyah (MDA)	80 Orang

Sumber Data: Profil Jumlah Pendidikan Desa Pudun Julu, 28 Januari 2025

Berdasarkan data diatas pada dasarnya penduduk Desa Pudun Julu sudah memiliki pengetahuan dalam bidang pendidikan dan keilmuan yang tentunya dapat mendorong kemajuan di bidang keilmuan maupun perekonomian dilihat dari jumlah yang sekolah, jumlah anak –anak yang Sekolah Dasar (SD) 170 orang Sedangkan jumlah anak-anak bersekolah Madrasah Diniyatul Awaliyah (MDA) 80 orang dan yang Sekolah di Taman Anak-anak (Tk) 100 orang.

Selanjutnya untuk melihat jumlah penduduk Desa Pudun Julu menurut jenis pekerjaannya dalam kehidupan sehari-hari guna mencukupi kebutuhan hidup dapat di lihat pada data berikutnya.

Tabel 4.6
Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	25 Orang
2	Pedagang	4 Orang

3	PNS	13 Orang
4	Buruh	115 Orang

Sumber Data:Kepala Desa *Pudun Julu*, 29 Januari 2025

Tabel di atas menjelaskan bahwa lebih banyak atau mayoritas penduduk Desa Pudun Julu bermata pencaharian sebagai petani dilihat dari tabel di atas sebanyak 157 orang. Kemudian mata pencaharian penduduk Desa Pudun Julu sebagai buruh dilihat dari tabel di atas sebanyak 115 orang. Selanjutnya mata pencaharian penduduk Desa Pudun Julu sebagai Pedagang dengan jumlah 4 orang dan yang menjadi Pegawai Negeri Sipil sebanyak 13 orang. Hal ini menyebabkan masyarakat di Desa Pudun Julu dalam kesehariannya lebih banyak dihabiskan untuk bertani dan buruh.

4. Agama Masyarakat

Agama pada prinsipnya mengatur kedua hubungan yang saling berkaitan erat yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia (*Hablumminallah wa hablumminannas*) sehingga agama Islam memberikan suatu kemaslahatan atau kebaikan bagi setiap manusia itu sendiri, maka wajar jika salah seorang pemikir yang bernama Gazaalba menyatakan bahwa agama Islam adalah merupakan pandangan hidup (*way of life*) bagi manusia.

Begitu pentingnya permasalahan agama bagi kehidupan umat manusia di Desa Pudun Julu Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan, jika dilihat dari pengalaman orang yang beragama, dan

fasilitas rumah ibadah juga di daerah tersebut. Untuk membahas hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Jumlah jumlah penduduk
Desa Pudun Julu kecamatan Batunadua berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	850 Orang
2	Kristen	26 Orang
3	Buddha	0Orang

Sumber Data: Kepala Desa Pudun Julu, 05 Februari 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Pudun Julu menganut dua agama yaitu agama Islam dan agama Kristen di lihat dari tabel di atas jumlah penduduk yang menganut agama Islam sebanyak 850 orang sedangkan yang menganut agama Kristen sebanyak 26 orang dan yang menganut agama Buddha tidak ada.

B. Temuan Khusus

1. Jenis-Jenis judi *online* yang dilakukan remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidimpun

Tabel IV.I

Jumlah Pemain Judi Online dan jenis judi yang ada di
Desa Pudun Julu Kota Padangsidimpun

No	Nama	Usia	Jenis Judi	Keterangan
1	Khoirul	18	Poker Online	Kartu
2	Aziz	18	Slot Online	Mesin Slot

3	Khoir	18	Casino Online	Lempar Dadu
4	Azrul	18	Poker online	Kartu
5	Sultoni	18	Slot Online	Mesin Slot
6	Nurdin	18	Casino Online	Lempar Dadu

Sumber Data Ketua NNB Pudun Julu.⁶⁰

Berdasarkan tabel diatas memberikan penjelasan 6 remaja yang melakukan judi online di Pudun Julu Kota Padangsidempuan.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam dunia perjudian. Judi online kini semakin mudah diakses melalui berbagai perangkat elektronik seperti ponsel dan komputer. Kemudahan ini menjadikan judi online semakin populer di berbagai kalangan, meskipun dampak negatifnya cukup besar.

a. Poker Online

Poker online adalah permainan kartu yang dimainkan secara daring di mana pemain bertaruh menggunakan uang asli. Permainan ini menggunakan strategi dan keberuntungan dalam menentukan pemenang. Berdasarkan wawancara dengan khairul mengatakan :saya bermain judi online sudah lama dan judi yang saya mainkan poker online, saya bermain judi setiap hari di warung kopi dan saya tidak memiliki

⁶⁰ Dokumentasi, Data dari ketua NNB Pudun Julu

pekerjaan dan uang yang saya pakai untuk bermain judi online dari orang tua saya.⁶¹

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Rahmad mengatakan :saya selalu melihat remaja yang bermain judi online di warung kopi sangat meresahkan di karenakan remaja tersebut sering meminta uang kepada orang tua untuk bermain judi online.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mustafa mengatakan : saya selalu melarang remaja untuk berhenti bermain judi online dikarenakan itu sangat merugikan dan membuang waktu dengan sia - sia dan tidak berguna untuk kedepannya.⁶³

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian, remaja yang bermain poker online di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan adalah sebanyak 2 orang dan telah menghabiskan rata-rata Rp. 1.500.000/bulan.Perjudian ini online telah menjadi fenomena global yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya akses internet dan teknologi digital perjudian online berkembang pesat karena kemudahan akses melalui perangkat seperti ponsel.⁶⁴

⁶¹Khairul remaja bermain judi online,Desa Pudun Julu, *Wawancara*pada tanggal 21 januari 2025

⁶²Bapak Rahmad selaku Masyarakat,Desa Pudun Julu, *Wawancara*pada tanggal 21 januari 2025

⁶³ Mustafa selaku ketua naposo nauli bulung,Desa Pudun Julu, *Wawancara*pada tanggal 21 januari 2025

⁶⁴Observasi , Desa Pudun Julu , Pada Tanggal 19 Januari 2025

b. Slot Online

Slot online adalah permainan mesin slot yang berbasis digital. Pemain memasang taruhan dan memutar gulungan dengan harapan mendapatkan kombinasi simbol yang menguntungkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Aziz mengatakan : saya bermain judi online adapun jenis judi online yang saya mainkan slot online saya selalu bermain judi online dikarenakan saya sudah hobi dan tidak dapat lagi untuk berhenti bermain slot online walaupun terkadang menghasilkan dan tidak menghasilkan akan tetapi saya tetap bermain slot online adapun modal yang saya gunakan untuk bermain judi slot online dari kerja serabutan.⁶⁵

Hasil wawancara dengan Pak Mail mengatakan: saya selalu mengingatkan kepada anak saya agar berhenti bermain judi online akan tetapi anak selalu meminta uang kepada saya dengan alasan untuk bermain akan tetapi ada salah satu masyarakat memberitahukan kepada saya bahwa anak saya selalu bermain judi online.⁶⁶ Senada hasil wawancara dengan pak Tono mengatakan: saya selalu memberikan pendapat kepada remaja yang bermain judi online supaya berhenti bermain judi online dan menyuruh remaja tersebut melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat/ *positiveseperti* : membantu orang berkebun,bertani,dan ikut berpartisipasi dalam naposo nauli bulung.⁶⁷

⁶⁵ Aziz bermain Judi Online, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 19 Januari 2025

⁶⁶ Pak Mail selaku masyarakat, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 19 Januari 2025

⁶⁷ Pak Tono selaku orang tua remaja, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 20 Januari 2025

Berdasarkan hasil observasi mengenai judi slot online menunjukkan beberapa temuan yang pertama, ada sebanyak 3 orang remaja Desa Pudun Julu yang bermain slot online dan telah menghabiskan rata-rata Rp. 1.000.000-2.000.000/bulan. Yang kedua, yang terpenting terkait dampak sosial, psikologis, dan ekonomi dari aktivitas menunjukkan bahwa judi slot online memiliki potensi kecanduan yang tinggi karena sistem *reward* acak (*random reinforcement*). Pemain terus bermain dengan harapan mendapatkan kemenangan besar.⁶⁸

c. Casino Online

Casino online menawarkan berbagai permainan kasino seperti blackjack, roulette, lempar dadu dan baccarat yang dimainkan secara daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan Khoir mengatakan : saya bermain judi casino online dikarenakan saya ketagihan bermain judi online karena sangat menguntungkan bagi saya walaupun orang selalu melarang saya untuk berhenti bermain judi online akan tetapi saya tidak bisa untuk berhenti bermain judi online.⁶⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Nurhaliyah mengatakan :saya sudah sering memberikan peringatan kepada remaja untuk berhenti bermain judi online agar lebih memperhatikan masa depan mereka supaya tidak terjerumus ke jalan yang tidak benar.⁷⁰

⁶⁸Observasi , Desa Pudun Julu , Pada Tanggal 20 Januari 2025

⁶⁹Khoir bermain Judi Online, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 20 Januari 2025

⁷⁰Bu Nurhaliyah selaku orang tua remaja, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 20 Januari 2025

Senada dengan hasil wawancara Hasan mengatakan : saya melarang remaja tersebut bermain judi online karena bermain judi online memiliki dampak buruk terhadap masa depan remaja tersebut contohnya remaja tersebut menjadi durhaka kepada orang tua nya, mencuri dan lain lain.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa remaja yang bermain casino online sebanyak 1 orang dan biasanya menghabiskan Rp. 500.000/bulan. Biasanya hal ini mencakup beberapa aspek utama, termasuk perilaku pemain, dampak sosial-ekonomi, serta strategi dan regulasi yang diterapkan oleh platform perjudian daring. Pemain sering menggunakan strategi seperti *martingale* atau *paroli*, meskipun tidak ada jaminan kemenangan jangka panjang.⁷²

2 .Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Perilaku Judi Online Remaja

Perjudian daring telah menjadi fenomena global yang kompleks, dengan implikasi sosial yang signifikan. Di era digital saat ini, aksesibilitas dan ketersediaan platform perjudian daring telah mengubah lanskap perjudian secara fundamental. Faktor-faktor sosial memainkan peran penting dalam memicu dan memperparah masalah perjudian daring. Kata pengantar ini akan membahas secara mendalam faktor-faktor sosial yang berkontribusi terhadap perilaku perjudian daring, serta dampaknya terhadap individu, keluarga, dan masyarakat secara luas.

⁷¹Hasan masyarakat,Desa Pudun Julu, *Wawancara*pada tanggal 20 januari 2025

⁷²Observasi , Desa Pudun Julu , Pada Tanggal 20 Januari 2025

a. Kurangnya pengawasan Orang Tua

Remaja yang kurang diawasi oleh orang tua lebih rentan untuk mencoba aktivitas berisiko, termasuk judi online sebagai bentuk kepedulian terhadap fenomena yang semakin marak di kalangan remaja, di mana kemudahan akses teknologi tanpa pengawasan orang tua yang memadai dapat mendorong mereka untuk terlibat dalam aktivitas perjudian online. Berdasarkan wawancara dengan Azrul mengatakan Kalau dari awal saya diawasi lebih ketat atau diajak ngobrol lebih sering, mungkin saya tidak akan sampai sejauh ini. Awalnya saya hanya penasaran, tapi karena tidak ada yang mengontrol, saya jadi keterusan bermain judi online.⁷³

Senada dengan hasil wawancara Bapak Panusunan : Saya selaku Orang Tua tidak pernah menyangka anak saya akan bermain judi online. Saya kira dia hanya bermain game online seperti anak-anak lainnya. Ternyata anak saya sudah candu bermain judi online di akibatkan kurangnya pengawasan saya sendiri selaku orang tua remaja tersebut.⁷⁴

Hasil wawancara dengan Bapak Wildan :Saya yakin sekali. Remaja yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua dan tidak diajarkan mengelola uang dengan baik, lebih rentan tergoda untuk

⁷³ Azrul bermain Judi Online, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 20 Januari 2025

⁷⁴ Bapak Panusunan Oran Tua Remaja, Desa Pudun Julu, *Wawancara* pada tanggal 25 Januari

mencoba judi online. Jika orang tua hanya memberikan uang tanpa mengajarkan nilainya, anak bisa mudah terjerumus dalam bermain judi online.⁷⁵

Menurut hasil observasi Orang tua yang cenderung membiarkan anak mengambil keputusan sendiri tanpa banyak pengawasan atau batasan. Pola asuh ini sering memiliki kebebasan untuk mengakses internet tanpa pengawasan yang cukup, yang dapat meningkatkan risiko keterlibatan dalam judi online. Dengan demikian, pola asuh orang tua memainkan peran krusial dalam mencegah keterlibatan remaja dalam aktivitas negatif seperti judi online dan kecanduan game daring. Orang tua disarankan untuk menghindari pola asuh yang terlalu longgar dan sebaliknya menerapkan pendekatan yang seimbang antara pengawasan dan kebebasan, guna membentuk perilaku positif pada anak.⁷⁶

b. Kebutuhan Akan Kesenangan Dan Hiburan

Kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak menjadi salah satu faktor utama yang mendorong remaja untuk terlibat dalam judi online. Komunikasi yang kurang efektif dapat menyebabkan anak merasa kurang mendapatkan bimbingan, perhatian, dan kontrol yang cukup terhadap aktivitas mereka. Berdasarkan wawancara dengan Sultoni : Saya ingin mereka lebih peduli, bukan hanya menanyakan

⁷⁵Bapak Wildan selaku Masyarakat, Desa Pudun Julu, Wawancara pada tanggal 21 Januari 2025

⁷⁶Observasi , Desa Pudun Julu , Pada Tanggal 21 Januari 2025

nilai sekolah, tapi juga apa yang saya lakukan sehari-hari. Kalau mereka (Orang Tua) lebih sering ngajak ngobrol dan mendengarkan saya, mungkin saya tidak akan mencari kesenangan di judi online.⁷⁷

Senada dengan wawancara Bapak Budi selaku tetangga Sultoni : saya berpikir bahwa remaja ingin mencoba bermain judi online karena mereka ingin merasakan kesenangan dan ingin mencoba sesuatu yang baru . Mereka juga terpengaruh dengan teman - teman mereka yang sudah lebih dahulu bermain judi online.⁷⁸

Hasil wawancara dengan Mustafa :menurut saya Yang paling utama adalah meningkatkan komunikasi dalam keluarga. Orang tua harus lebih terlibat dalam kehidupan anak, bukan hanya dalam hal akademis tetapi juga dalam kehidupan sosial dan emosional mereka. Selain itu, edukasi tentang bahaya judi online harus ditingkatkan baik di sekolah maupun melalui kampanye di media sosial. Pemerintah dan komunitas juga harus berperan dalam menciptakan regulasi yang lebih ketat serta menyediakan ruang positif bagi remaja untuk beraktivitas.⁷⁹

Menurut hasil observasi Kurangnya komunikasi dalam keluarga dan lingkungan sosial membuat remaja lebih rentan terhadap pengaruh judi online. Hal ini berdampak negatif pada

⁷⁷ Sultoni bermain Judi Online, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 20 Januari 2025

⁷⁸ Bapak Budi selaku Tetangga Toni ,Desa Pudun Julu, *Wawancara* pada tanggal 21 Januari 2025

⁷⁹ Mustafa selaku ketua naposo nauli bulung, Desa Pudun Julu, *Wawancara* pada tanggal 28 Januari 2025

hubungan sosial, kesehatan mental, dan perkembangan psikologis mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif orang tua, guru, dan lingkungan sekitar untuk meningkatkan komunikasi yang sehat dan mencegah kecanduan judi online.⁸⁰

c. Ingin mendapatkan uang dengan cepat

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, akses terhadap permainan judi menjadi semakin mudah, bahkan bagi mereka yang masih berusia remaja. Salah satu faktor utama yang mendorong mereka terlibat dalam perjudian online adalah keinginan untuk mendapatkan uang dengan cepat, tanpa mempertimbangkan risiko. Berdasarkan wawancara dengan Hamid : Waktu itu keluarga saya sedang ada masalah keuangan. Orang tua saya sering bertengkar soal uang, dan saya merasa ingin membantu. Kemudian saya pikir kalau bermain judi online itu dapat menghasilkan uang lebih cepat dan mudah , kemudian saya bisa kasih uang ke orang tua saya.⁸¹

Senada wawancara dengan Safar tetangga Hamid mengatakan :saya memang sering melihat beberapa remaja di sekitar sini bermain judi online. Mereka biasanya bermain di warung kopi yang menyediakan Wi-Fi atau kadang terlihat sibuk di ponsel mereka sendiri. Saya pernah mendengar mereka berbicara

⁸⁰Observasi , Desa Pudun Julu , Pada Tanggal 22 Januari 2025

⁸¹Hamid bermain Judi Online, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 20 Januari 2025

soal deposit, withdraw, dan angka-angka seperti dalam taruhan bola atau game slot. Mereka juga sering terlihat gelisah ketika bermain, kadang-kadang ada yang langsung marah atau kesal ketika kalah.⁸²

Hasil wawancara dengan Zainal mengatakan :Ketika seorang remaja mulai bermain judi online, mereka sering kali menggunakan uang yang seharusnya untuk kebutuhan penting, seperti uang sekolah atau uang makan. Lebih parah lagi, ada yang sampai mencuri dari orang tua atau berhutang kepada teman demi berjudi. Orang tua yang sudah susah payah mencari nafkah akhirnya harus menanggung beban tambahan, bahkan ada yang sampai menjual barang berharga untuk melunasi hutang anaknya.⁸³

Menurut hasil observasi yang dilakukan terhadap sekelompok remaja berusia 15-18 tahun yang aktif dalam judi online. Data dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan perilaku, serta kajian literatur mengenai dampak judi online terhadap keuangan pribadi dan kesejahteraan mental.⁸⁴

d. Rasa Ingin Tahu Dan Coba – Coba

Rasa ingin tahu dan sikap coba-coba yang kerap muncul dalam fase perkembangan remaja. Dalam era digital yang semakin

⁸² Bapak Safar selaku Tetangga Hamid ,Desa Pudun Julu, *Wawancara* pada tanggal 25 januari 2025

⁸³ Bapak Zainal selaku tokoh Agama ,Desa Pudun Julu, *Wawancara* pada tanggal 23 januari 2025

⁸⁴ Observasi , Desa Pudun Julu , Pada Tanggal 23 Januari 2025

maju, akses terhadap perjudian online menjadi lebih mudah, sehingga penting untuk menelaah penyebab dan dampaknya bagi generasi muda.. Berdasarkan wawancara dengan Nurdin mengatakan Saya ingin mencoba bermain judi online karena saya penasaran dengan cara kerja judi online .Saya juga ingin mencoba karena saya merasa bahwa saya bisa menghasilkan uang dengan mudah. Saya tidak tahu bahwa judi online bisa menjadi kecanduan .⁸⁵

Senada dengan hasil wawancara Bapak Samsul mengatakan Saya mengatasi rasa ingin tahu dan coba – coba pada remaja yang bermain judi online dengan cara memberikan edukasi tentang bahaya judi online dan cara menghindarinya .⁸⁶

Hasil wawancara dengan Zainal mengatakan : ada banyak faktor. Salah satunya adalah pengaruh lingkungan dan media sosial.Remaja sering melihat iklan judi online atau diajak teman-temannya untuk mencoba. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang bahaya judi juga membuat mereka berpikir bahwa ini hanya permainan biasa.⁸⁷

Menurut hasil observasi **ketersediaan uang yang tidak terpantau menjadi faktor risiko utama dalam keterlibatan remaja dalam judi online** .Perlunya pengawasan lebih ketat dari

⁸⁵Nurdinbermain Judi Online, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 20 Januari 2025

⁸⁶Bapak Samsul masyarakat,Desa Pudun Julu, *Wawancara*pada tanggal 25 januari 2025

⁸⁷Bapak Zainalselaku tokoh Agama ,Desa Pudun Julu, *Wawancara*pada tanggal 24 januari

orang tua, edukasi keuangan sejak dini, serta regulasi ketat terhadap akses judi online bagi remaja.⁸⁸

3. Pelaksanaan BimbinganKonselingIndividu Dalam Mengatasi Perilaku Remaja Yang Bermain Judi Online.

Fenomena judi online semakin marak di era digital saat ini, terutama di kalangan remaja. Kemudahan akses internet serta promosi yang agresif dari berbagai *platform* perjudian membuat banyak remaja terjerumus ke dalam praktik ini tanpa menyadari dampak negatifnya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bimbingan konseling individu dalam mengatasi perilaku remaja yang bermain judi online.

Bimbingan konseling individu di Desa Pudun Julu dilaksanakan oleh konselor sekolah dan dibantu oleh tokoh masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan psikologi dan sosial. Konseling dilakukan secara bertahap dengan pendekatan humanistik dan kognitif-behavioral.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Zulfiqri mengatakan : Pelaksanaan bimbingan konseling di Desa ini, biasanya dilakukan di sekolah. Meskipun begitu, dibantu juga dengan beberapa masyarakat Desa ini yang memiliki latar belakang pendidikan psikologi dan sosial.⁸⁹

Melalui wawancara peneliti dengan Nanda, beliau mengatakan : bimbingan konseling individu biasanya dilakukan dengan proses yang diantaranya adalah **konselor melakukan** Observasi dan wawancara

⁸⁸Observasi , Desa Pudun Julu , Pada Tanggal 24 Januari 2025

⁸⁹Bapak Zulfiril masyarakat, Desa Pudun Julu, *Wawancara* pada tanggal 25 Januari 2025

kepada remaja atau klien. Kemudian Konseling dilakukan secara tatap muka dalam beberapa sesi.⁹⁰

Pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan di Desa Pudun Julu meliputi beberapa proses yang diantaranya adalah tahap identifikasi dan asesmen dimana konselor yang merupakan tokoh masyarakat, tokoh agama melakukan pengumpulan data mengenai kondisi pribadi, keluarga, dan lingkungan remaja. Observasi dan wawancara digunakan untuk memahami latar belakang remaja yang terlibat judi online. tahap diagnostik dan perencanaan intervensi, yakni setelah memperoleh data, konselor menyusun rencana intervensi yang bersifat individual, dengan mempertimbangkan tingkat keterlibatan remaja dalam judi, motivasi, serta dukungan sosial yang dimiliki. Tahap pelaksanaan konseling adalah konseling dilakukan secara tatap muka dalam beberapa sesi.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Desa Pudun Julu, Bapak Ginda Harahap. Beliau menjelaskan bahwa pihak desa secara rutin berdiskusi dengan warga yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang psikologi dan sosial. Dalam setiap diskusi, beliau kerap menanyakan pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan konseling, agar remaja di desa ini dapat dibentuk menjadi pribadi yang lebih baik. Menurut beliau, para konselor umumnya menerapkan tahapan-tahapan yang sistematis, yaitu tahap identifikasi dan asesmen, tahap

⁹⁰Nandabermain Judi Online, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 25 Januari 2025

diagnostik dan perencanaan intervensi, serta tahap pelaksanaan konseling secara langsung.⁹¹

Selain itu pelaksanaan bimbingan konseling dilakukan dengan beberapa pendekatan yang digunakan meliputi: Cognitive Behavioral Therapy (CBT) untuk membantu remaja menyadari pola pikir yang keliru terkait judi online dan mengubahnya. Pendekatan Humanistik untuk membangun kepercayaan diri dan motivasi intrinsik agar remaja mampu menghargai dirinya dan menjauhi perilaku menyimpang. Pendekatan Religius dan Sosial Budaya juga digunakan, mengingat masyarakat Pudun Julu memiliki nilai keagamaan yang kuat. Ini dimanfaatkan untuk menanamkan nilai moral dan norma sosial.

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Zainal selaku tokoh agama di Desa Pudun Julu. Beliau mengatakan : biasa tahapan pelaksanaan konseling individu dilakukan dengan beberapa pendekatan. Hal ini yang biasanya sering didiskusikan oleh perangkat desa dengan para konselor. Pendekatan yang dilakukan berupa Cognitive Behavioral Therapy (CBT), Pendekatan Humanistik, dan Pendekatan Religius dan Sosial Budaya.⁹²

Setelah beberapa sesi, dilakukan juga tahap evaluasi terhadap perubahan sikap dan perilaku. Konselor tetap melakukan pemantauan, serta mengajak keluarga dan tokoh masyarakat untuk ikut mendampingi.

⁹¹Bapak Ginda Harahap, Kepala Desa Pudun Julu, *Wawancara* pada tanggal 25 Januari 2025

⁹²Bapak Zainal selaku tokoh Agama, Desa Pudun Julu, *Wawancara* pada tanggal 26 Januari 2025

Wawancara peneliti dengan Nanda, salah satu remaja yang bermain judi online. Beliau mengatakan : setelah mengikuti beberapa sesi konseling, konselor tetap memantau dan melakukan pengecekan kembali kepada remaja-remaja. Selalu ada follow up dan evaluasi dari para konselor kepada kami para remaja yang ikut konseling.⁹³

Pelaksanaan bimbingan konseling individu sedikit banyaknya menunjukkan hasil yang positif terhadap perubahan perilaku remaja, antara lain:

- a. Remaja mulai menyadari dampak negatif judi online terhadap masa depan mereka.
- b. Terjadi pengurangan signifikan dalam frekuensi dan durasi bermain judi online.
- c. Meningkatnya keterlibatan remaja dalam kegiatan positif seperti olahraga desa, kelompok remaja masjid, dan pelatihan keterampilan.
- d. Orang tua menjadi lebih aktif dalam mengawasi dan mendampingi anak-anak mereka.

Wawancara peneliti dengan Bapak Fauzi salah satu orang tua remaja, mengatakan : Bimbingan konseling individu sejauh ini menunjukkan hasil yang cukup positif dalam mengubah perilaku remaja. Misalnya, banyak remaja mulai menyadari dampak negatif dari judi online terhadap masa depan mereka, baik secara akademis maupun sosial. Selain itu, kami melihat adanya penurunan yang signifikan dalam

⁹³Nandabermain Judi Online, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 25 Januari 2025

frekuensi dan durasi mereka bermain judi online. Hal yang menggembirakan juga, semakin banyak remaja yang mulai terlibat dalam kegiatan positif, seperti olahraga di desa, aktif di kelompok remaja masjid, hingga mengikuti pelatihan keterampilan. Bahkan, perubahan ini juga berdampak pada lingkungan keluarga. Orang tua menjadi lebih aktif dalam mengawasi dan mendampingi anak-anak mereka, yang tentunya sangat mendukung proses perubahan ini secara menyeluruh.⁹⁴

Selain itu, Imran salah satu remaja yang bermain judi online mengatakan : Beberapa remaja yang sudah berhenti bermain judi online bahkan ikut menjadi duta anti-judi dalam lingkup kecil komunitas mereka.⁹⁵

Pelaksanaan bimbingan konseling individu terbukti efektif dalam membantu mengatasi perilaku judi online di kalangan remaja Desa Pudun Julu. Pendekatan yang berpusat pada individu, dipadukan dengan nilai lokal dan pendekatan kognitif, sangat membantu dalam proses rehabilitasi perilaku. Untuk hasil yang lebih berkelanjutan, perlu adanya dukungan dari keluarga, sekolah, masyarakat, serta pemerintah desa dalam menyediakan kegiatan alternatif yang positif bagi remaja.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor

⁹⁴Bapak Fauzi Orang tua Remaja ,Desa Pudun Julu, *Wawancara* pada tanggal 27 januari 2025

⁹⁵Imran bermain Judi Online, Desa Pudun Julu, *Wawancara* Pada tanggal 27 Januari 2025

yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

Jumlah responden yang hanya 6 orang, tentunya masih kurang pemahaman untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Masalah dalam penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kesungguhan responden untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui angket terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapandan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan hasil penelitian ini adalah :

1. Jenis-jenis Judi Online yang dilakukan remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan, penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat tiga jenis utama judi online yang umum dimainkan oleh remaja di Desa Pudun Julu. Pertama, poker online, yaitu permainan kartu yang dimainkan secara daring di mana pemain mempertaruhkan uang asli. Poker online dimainkan oleh 2 orang remaja dan rata-rata menghabiskan Rp. 1.500.000/bulan. Kedua, slot online, yaitu permainan berbasis mesin slot digital yang melibatkan taruhan uang dan pemutar gulungan untuk mendapatkan kombinasi simbol tertentu. Slot online dimainkan oleh 3 orang remaja dan rata-rata menghabiskan Rp.1.000.000-2.000.000/bulan. Ketiga, casino online, yaitu platform perjudian digital yang menyediakan berbagai permainan kasino seperti *blackjack*, *roulette*, lempardadu, dan baccarat. Dimainkan sebanyak 1 orang dan menghabiskan Rp.500.000/bulan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Judi Online Remaja, Perilaku remaja yang terlibat dalam judi online dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, kurangnya pengawasan dari orang tua menyebabkan remaja memiliki ruang bebas untuk mengeksplorasi aktivitas daring, termasuk perjudian. Kedua, kebutuhan akan hiburan dan kesenangan, di mana remaja mencari pelarian dari kejenuhan atau stress melalui

3. permainan online. Ketiga, adanya keinginan memperoleh uang dengan cepat, terutama pada remaja yang memiliki kondisi ekonomi kurang stabil atau dipengaruhi oleh gaya hidup konsumtif. Terakhir, rasa ingin tahu dan dorongan untuk mencoba hal baru juga menjadi pemicu awal keterlibatan remaja dalam judi online.
4. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Individu dalam mengatasi perilaku Judi Online pada Remaja, upaya mengatasi perilaku judi online pada remaja dilakukan melalui pendekatan bimbingan konseling individu yang sistematis. Tahapan awal adalah identifikasi dan asesmen, dimana konselor mengumpulkan data terkait kondisi pribadi, keluarga, dan lingkungan social remaja. Kemudian, dilakukan observasi dan wawancara langsung untuk memahami latar belakang dan motivasi klien. Proses konseling dilanjutkan dengan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) yang berfokus pada perubahan pola pikir dan perilaku negatif, pendekatan humanistik yang menekankan pada potensi positif individu, serta pendekatan religious dan social budaya untuk memperkuat nilai-nilai moral dan normasosial. Setelah proses bimbingan, konselor juga melakukan tahap evaluasi dan pemantauan berkelanjutan, serta melibatkan keluarga dan tokoh masyarakat untuk memberikan dukungan moral dan social secara lebih luas.

B. Saran

1. Bagi Remaja

- a. Remaja diharapkan lebih bijak dalam menggunakan internet dan media digital, serta menghindari aktivitas yang bersifat merugikan seperti judi online.
- b. Menyalurkan rasa ingin tahu dan kebutuhan hiburan kearah yang positif, seperti kegiatan olahraga, seni, atau keterampilan teknologi yang bermanfaat.
- c. Meningkatkan kesadaran diri terhadap dampak negative judi online terhadap masa depan, pendidikan, dan hubungansosial.

2. Bagi Pemerintah Desa

- a. Pemerintah desa perlu melakukan sosialisasi dan edukasi rutin tentang bahaya judi online di kalangan remaja melalui program desa atau kerjasama dengan instansi terkait.
- b. Membentuk kelompok pengawasan remaja yang melibatkan tokoh masyarakat, guru, dan pemuda desa untuk memantau serta membimbing remaja.

3. Bagi Orang Tua Remaja

- a. Orang tua perlu meningkatkan pengawasan dan komunikasi yang terbuka dengan anak-anak terkait aktivitas online mereka.

- b. Membangun kedekatan emosional dan rasa percaya, sehingga anak merasa nyaman berbagi masalah dan tidak mencari pelarian melalui perjudian.
 - c. Memberikan edukasi tentang nilai moral dan resiko hokum dari judi online, serta menjadi contoh dalam penggunaan teknologi secara sehat.
4. Bagi Masyarakat
- a. Masyarakat diharapkan turut berperan aktif dalam mencegah penyebaran budaya judi online, baik melalui teguran social maupun pelaporan aktivitas yang mencurigakan.
 - b. Menghidupkan kembali nilai-nilai sosial, agama, dan budaya lokal yang dapat memperkuat karakter remaja dan membentengi mereka dari pengaruh negatif digital.
 - c. Mendukung program-program desa dan sekolah yang bertujuan membina mental dan perilaku remaja kearah yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Robert L Gibson dan Marianne H Mitchel, *Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Pustaka Belajar, 2020.
- Henni Syafriana dan Abdillah, *Bimbingan Konseling, Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: LPPPI, 2019.
- Mulawarman, *Problematika Penggunaan Internet, Konsep, Dampak, Dan Strategi Penanganannya*, Jakarta: Gramedia, 2020.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Masdudi, *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*, Cirebon : Nurjati Press, 2021.
- MohMukri, *Dasar-Dasar dan Bimbingan Konseling*, Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2021.
- Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru : CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2019.
- Agus Suproyanto, *Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioristik Teknik Shaping Untuk Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Kesekolah*, Yogyakarta : Gramedia, 2018.
- Saleh Adiwinata, *Kamus Istilah Hukum*, Jakarta : Bina Cipta : 2017.
- Pasal 1 UU No 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian
- Penjelasan Pasal 1 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1981 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian

- Wahyu TrisHariyadi, "Inrichting Recht", *Jurnal Hukum*, Vol. 13, No. 2, 2019.
- Moeljatno, *Hukum Pidana Delik-delik Percobaan dan Delik-delik Penyertaan*, Jakarta : BinaAksara, 2014.
- Haerani Nurdan Nurussakinah, *Dinamika Perkembangan Remaja*, Jakarta : Gramedia, 2020.
- Indah Yuni Pertiwi, "Pelaksanaan Konseling Individu Dalam Pengendalian Diri Anak Binaan Pemasyarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru", *Skripsi*, (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2024), <https://repository.uin-suska.ac.id>, diakses pada tanggal : 1 Agustus 2024.
- Parida Utami Siregar, "PenerapanKonseling Individual Terhadap Perilaku Remaja Menghisap Lem Di Kampung Martua Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah", *Skripsi*, (Padangsidempuan : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), <https://etd.uinsyahada.ac.id/>,_diaksespadatanggal : 2 Agustus 2024
- Ayu Dastari, "Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Membantu Anak Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2014), <https://repository.uin-suska.ac.id/4787/1/FM.pdf>, _Diakses Pada Tanggal 2 Agustus 2024
- Wardi Bachtiar, *metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta : Logos, 1997.

Andiprastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2018.

Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.

Ardi, *Observasi dan Wawancara*, Malang : Bayumedia, 2004.

Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia : 1981.

Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung : Cita Pustaka Media, 2006.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul **“Penerapan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja Di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan”**. Maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut :

1. Melakukan observasi secara langsung lokasi penelitian, yaitu di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan.
2. Mengamati bagaimana penerapan konseling individu dalam mengatasi perilaku judi online remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan.
3. Mengamati hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerapan konseling individu dalam mengatasi perilaku judi online remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Daftar Wawancara Dengan Remaja Desa Pudun Julu

1. Kapan awal bermain judi online ?
2. Faktor apa saja yang mendasari alasan untuk berjudi online ?
3. Apa yang menarik dari permainan judi online tersebut ?
4. Biasanya digunakan untuk apa keuntungan dari judi online ?
5. Apakah anda pernah mengalami kekalahan ?
6. Apakah ada usaha untuk berhenti berjudi online ?

B. Daftar Wawancara Dengan Orangtua Remaja Desa Pudun Julu

1. Apakah anda mengetahui kegiatan perjudian online oleh remaja Desa ini?
2. Sebagai orang tua, apa saja strategi yang dilakukan untuk mengatasi kegiatan perjudian online oleh remaja Desa ini?
3. Adakah pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sikap remaja maupun anak anda sendiri yang melakukan kegiatan judi online?
4. Adakah hambatan yang dirasakan dalam mengatasi kegiatan perjudian online pada remaja atau bahkan anak anda sendiri? Jika ya, apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan?

C. Daftar Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pudun Julu

1. Pernahkah anda mendengar atau bahkan melihat kegiatan perjudian online oleh remaja diDesa ini ?
2. Sudah berapa lama hal tersebut anda ketahui?
3. Bagaimana tanggapan anda tentang kasus perjudian yang ada didesa ini ?
4. Adakah tokoh masyarakat yang menghimbau atau melarang kegiatan perjudian di desa ini ?
5. Adakah dampak yang anda rasakan dari kebiasaan mereka yang kerap melakukan perjudian?
6. Apa yang anda harapkan setelah mengetahui terdapat fenomena perjudian di desaini?

D. Daftar Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Pudun Julu

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Tokoh Agama untuk menanggulangi kecanduan remaja dalam berjudi online?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi remaja tersebut berjudi online?
3. Apa saja kendala dalam mengatasi kenakalan remaja berjudi online ?
4. Apa saja solusi untuk mengatasi kenakalan remaja berjudi online ?

**E. Daftar Wawancara Dengan Ketua NNB Desa Pudun
Julu**

1. Pernahkah anda mengetahui adanya kegiatan perjudian online yang dilakukan oleh remaja di Desa ini?
2. Apakah anda sebagai Ketua NNB termasuk menjadi salah satu remaja yang bermain judi online di Desa ini?
3. Sebagai Ketua NNB kegiatan apa saja yang anda lakukan untuk mengatasi kegiatan perjudian online pada remaja Desa ini?
4. Apa tindakan dan sikap yang anda ambil apabila melihat remaja Desaini bermain judi online?
5. Strategi apa saja yang anda usulkan kepada Pemerintah Desa dalam mengatasi kegiatan perjudian online di Desa ini?

DOKUMENTASI

- 1. Wawancara Bersama Remaja judi *Online* di Desa Pudun Julu**
Saudara Ratonggi Hasibuan



- 2. Wawancara Bersama Orang Tua Remaja Judi Online di Desa Pudun**
Julu Ibu Fatma



- 3. Wawancara Bersama Remaja Judi Online Saudara Rijal Mualdi**
Simbolon



4. Wawancara Bersama Ridwan Hutagalung Remaja Judi Online Pudun Julu



**5. Wawancara Bersama Zulpan Efendi Hasibuan Rema Judi Online
Pudun Julu**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama | : SYARIF RIANSYAH HARAHAHAP |
| 2. NIM | : 1830200061 |
| 3. Fakultas | : Dakwah dan Ilmu Komunikasi |
| 4. Email/No,HP | : syarifriansyah27@gmail.com
/082213901997 |
| 5. Jurusan | : BimbinganKonseling Islam |
| 6. Tempat/TanggalLahir | : Desa Pudun Julu /27 Maret 2002 |
| 7. JumlahSaudara | : 5 Bersaudara |
| 8. JenisKelamin | : Laki-Laki |
| 9. Alamat | : Desa Pudun Julu |

B. Identitas Orang Tua

- | | |
|--------------|--------------------------|
| 1. Nama Ayah | : Alm. Panusunan Harahap |
| 2. Pekerjaan | : Wiraswasta |
| 3. Alamat | : Desa Pudun Julu |
| 4. Nama Ibu | : Nurhaliyah Dalimunthe |
| 5. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| 6. Alamat | : Desa Pudun Julu |

C. Pendidikan Formal

- | | |
|----------------------|---|
| 1. SD | : SD IT Nurul Ilmi Padangsidempuan |
| 2. MTS
Dharma Psp | : MadrasahTsanawiyah Panca |
| 3. SMA | : SMAN 7 Padangsidempuan |
| 4. PerguruanTinggi | : S-1 BimbinganKonseling Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addry Padangsidempuan |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 834 /Un.28/F.6e/PP.00.19/02/2024

29 Februari 2024

Lamp. :-

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. 1. Maslina Daulay M.A
2. Arifin Hidayat, S.Sos.I,M.Pd.I

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Syarif Riansyah Harahap
NIM : 1830200061
Judul Skripsi : Bimbingan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja Di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 197403192000032001

Kaprodi BKI

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP. 198101262015032003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/ Tidak Bersedia
Pembimbing I

Maslina Daulay M.A
NIP. 197605102003122003

Bersedia/ Tidak Bersedia
Pembimbing II

Arifin Hidayat, S.Sos.I,M.Pd.I
NIP. 198804162023211026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : *SH /Un.28/F/TL.01/01/2025*
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : *Mohon Bantuan Informasi*
Skripsi Mahasiswa

Januari 2025

YTH. Kepala Desa Pudun Julu, Kota Padangsidempuan
Di
tempat

Dengan Hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Syarif Riansyah Harahap
NIM. : 1830200061
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Desa Pudun Julu, Kec. Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Bimbingan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja di Desa Pudun Julu Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Kepala Desa Pudun Julu, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
PUDUN JULU**

Kode pos : 22073

SURAT KETERANGAN

Nomor: 490/98 /VI /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GINDA HARAHAHAP
Jabatan : Kepala Desa Pudun Julu
Alamat : Desa Pudun Julu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYARIF RIANSYAH HARAHAHAP
Nim : 1830200061
Fak/Prodi : Dakwah an Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Desa Pudun Julu Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 08 Januari - 2025

Telah melakukan penelitian di Desa Pudun Julu tentang Bimbingan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Judi Online Remaja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Di Keluarkan di Pudun Julu

Pada Tanggal

Kepala Desa Pudun Julu



GINDA HARAHAHAP